

**MODEL DAKWAH DA'I MILLENIAL**  
**(Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban pada**  
**Akun Media Sosial Tiktok)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Dalam Bidang Ilmu Dakwah



**OLEH :**

**RINI YULIANA**

**NIM : 19521058**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**TAHUN 2023/1444 H**

Hal: Pengajuan Skripsi

kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di Curup

Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperti nya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rini Yuliana mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: Model Dakwah Da'i Millenial (Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban Pada Akun Media Sosial Tiktok) sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, 24 Agustus 2023

### Mengertahui


**Pembimbing I**



**Pajrun Kamil, M.Kom.I**

**NIDN. 2115058102**

**Pembimbing II**



**Dete Konggoro, M.Kom**

**NIP. 198610282023211015**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 346 /In.34/FU/PP.00.9/11/2023

Nama : Rini Yuliana  
NIM : 19521058  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : Metode Dakwah Da'i Millennial (Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban pada Akun Media Sosial Tiktok)

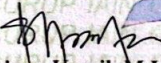
Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2023  
Pukul : 16.00 s/d 17.30 WIB  
Tempat : Ruang Rapat FUAD IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua



Pajun Namil, M.Kom.I  
NIDN. 2115058102

Sekretaris



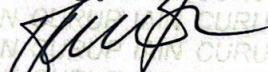
Dede Konggoro, M.Kom  
NIP. 198610282023211015

Penguji I



Anrial, M.A  
NIDN. 2003018101

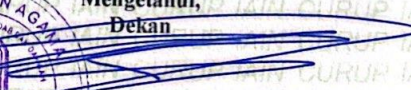
Penguji II



Savri Mansah, S. Th.I. M.Ag.  
NIP. 199010082019081001

Mengetahui,  
Dekan



  
Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I  
NIP. 19750112 200604 1 009

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Yuliana  
Nomor Induk Mahasiswa : 19521058  
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau di rujuk dalam naskah ini dan di sebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya .

Curup, 24 Agustus 2023

Penulis



Rini Yuliana

19521058



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Model Dakwah Da’i Millenial (Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban Pada Akun Media Sosial Tiktok)”. Sholawat berserta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada-Nya kita mendapat syafaat pada hari kiamat nanti, Aamiin.

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsyah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E, M.Pd, Selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag, M.Pd.I, Selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak selaku Dr. Fakhrudin, S.Ag.,M.Pd.I Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, IAIN Curup.

6. Bunda Intan Kurnia Syaputri, M.A, selaku ketua program studi komunikasi dan penyiaran islam, IAIN Curup
7. Bapak Pajrun Kamil, M.Kom.I selaku pembimbing I dan Bapak Dete Konggoro, M.Kom selaku pembimbing II
8. Bapak Anrial, M.A Selaku Penguji I dan Bapak Savri Yansah,S. Th.I. M.Ag. Selaku Penguji II
9. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah, terkhusus dosen Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam.

Dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat dimanfaatkan bagi semua orang dan penulis juga menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan kepada Allah SWT memohon ampun.

Curup, 24 Agustus 2023

Penulis

Rini Yuliana

## **Motto**

**“Skripsi pasti selesai dan kamu akan lulus, jangan bandingkan proses kamu dengan orang lain, karena setiap orang mempunyai kemampuannya masing-masing”.**

**( Rini Yuliana )**

Bismillah, kalau bukan kamu yang menguatkan diri kamu sendiri untuk berjuang, mau siapa lagi yang bisa kamu andalkan?.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, Segala Puji syukur Bagi Allah SWT, yang memberikan pertolongan, pengampunan, petunjuk-Nya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah membantu dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk orang tua ku Bapak (Abnu Apandi) dan Mak (Erna Wati) yang rela berkorban, berjuang untuk memberikan fasilitas terbaik untuk ku hingga aku berada di tahap ini, terima kasih atas perjuangannya. Tanpa kalian aku tidak akan menginyam pendidikan sampai sejauh ini. Tidak akan tahu pahit, asam dan manisnya perjalanan di bangku kuliah ini. Terima kasih karena sudah menjadi titik terkuat dalam setiap langkah yang aku jalani, bukan aku yang hebat karena mampu menyelesaikan pendidikan ini sampai akhir, tapi kerja keras dan doa kalian lah yang luar biasa terima kasih mak bak (motivasi terbaikku)
2. Teruntuk diri sendiri terima kasih sudah menjadi kuat, sudah bertahan hingga kamu bisa menyelesaikannya.
3. Terima kasih untuk ayukku (Yurni Marlina), dan kakakku (Taufik Walhidayat & Bauli) selalu memberiku semangat



dalam proses penyelesaian skripsi dan proses perkuliahan ini.

4. Terima kasih kepada seluruh keluarga besar ku yang tak bisa ku tulis satu-persatu, yang selalu memberikan motivasi, doa untuk kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Almamater kebanggaanku IAIN Curup.
6. Terima kasih untuk Tio Andika dan keluarga besarnya yang selalu memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan kuliah ini.
7. Terima kasih untuk sahabatku dari awal masuk kuliah hingga sekarang, Shela Novika, Rezika Utama dan Puji Ashari yang menemani langkah demi langkah perkuliahan ini yang selalu memberi motivasi dan saling membantu.
8. Terima kasih teman-teman seperjuanganku yang belum wisuda yang saling menguatkan selalu, Siti Patima, Minar Oktapiani, Rezi Agustian, Yogi Bagus Prakoso
9. Terima kasih para sahabat suka dukaku Tim BPJS yang selalu memberikan semangat untuk melalui semua ini Susianti, Sukaryati, Niken Febiola, Nadira Rahdatul Aisy, Dan Rani Septi Dwi Prayogo

10. Terima kasih teman-teman KKN Kelompok 50 Sukabumi yang sampai kapanpun aku akan mengingat kalian, terkhusus Resti, dan Dias yang selalu memberi semangat dan juga Ria dan Ayok Fitria
11. Terima kasih semua teman-teman KPI C 2019 yang sudah saling mendukung dan mengajarkan arti kebersamaan dan kekeluargaan selama kita kuliah.

**Model Dakwah Da'i Millennial  
(Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban Pada Akun  
Media Sosial Tiktok)**

Rini Yuliana (19521058)  
Email: riniyuliana1509@gmail.com

**ABSTRAK**

Dakwah termasuk dalam suatu aktivitas atau kegiatan peningkatan iman menurut syariat islam. Hadirnya teknologi akan menjadikan manfaat dan peluang besar untuk berdakwah. Globalisasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dakwah online layak diterapkan untuk mengikuti laju perkembangan zaman, macam-macam alat komunikasi yang sudah modern dan juga sudah berkembang dan menyebar ditengah-tengah masyarakat, sehingga dakwah online memiliki cakupan yang lebih luas. Dari hal-hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dakwah bil lisan dan bil hal yang dilakukan secara online melalui akun tiktok Husain Basyaiban.

Jenis penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber data primer pada penelitian ini adalah video dakwah di tiktok Husain Basyaiban pada bulan agustus 2023. Selanjutnya metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, dan dokumentasi.

Dalam hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa Akun tiktok Husain Basyaiban adalah akun dakwah yang memiliki banyak pengikut, rata-rata pengikutnya adalah kalangan Generasi Z. Mempunyai 988 video sampai bulan juli 2023. Dakwah online yang dilakukan Husain Basyaiban dalam akun Tiktoknya @kadamsidik00. Dakwah online versi Husain memiliki ciri khas tersendiri, Metode dakwah bil lisan diterapkan oleh Husain Basyaiban ketika berdakwah di media sosial yaitu menggunakan metode ceramah yang berisi nasihat-nasihat yang baik dengan menggunakan kalimat sederhana, mudah dimengerti, dan dapat dipahami secara spontan oleh para mad'u dengan menggunakan perkataan perkataan yang menyentuh objek dakwah. Kemudian Dakwah bil hal merupakan dakwah yang menuntut da'inya untuk melakukan keteladanan. Dakwah dengan tindakan atau keteladanan ini lebih efektif untuk melakukan perubahan kepada masyarakat khususnya generasi millennial, karena perbuatan yang dilakukan da'i dapat dilihat secara langsung sehingga masyarakat tertarik dengan dakwah ini. Bentuk dari dakwah bil hal ada berbagai macam, contoh yang paling sederhana yang dilakukan Husain Basyaiban shalat berjama'ah di masjid.

**Kata Kunci:** *Dakwah online, Tiktok, Generasi Millennial*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	
Hal: Pengajuan Skripsi.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
KATA PENGANTAR .....	v
Motto.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
A. Ruang Lingkup Dakwah.....	10
1. Pengertian Dakwah .....	10
2. Tujuan Dakwah.....	10
3. Dasar Hukum Dakwah .....	11
4. Unsur-Unsur Dakwah.....	13
5. Metode Dakwah .....	17
B. Sejarah Aplikasi Tiktok.....	21
1. Pengertian Aplikasi Tiktok.....	21
2. Sejarah Aplikasi Tiktok.....	22
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Sumber Data .....	27

C. Teknik Pengumpulan Data .....	28
D. Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
1. Profil Husain Basyaiban.....	31
2. Profil Akun Tiktok @kadamsidik00.....	32
3. Sinopsis Video Konten Dakwah Husain Basyaiban di Tiktok pada Agustus 2023 .....	34
B. Pembahasan .....	54
1. Analisis Deskriptif Metode Dakwah Bil-Lisan Husain Basyaiban pada video dakwahnya di tiktok pada bulan agustus 2023 .....	54
2. Analisis Deskriptif Metode Dakwah Bil-Hal Husain Basyaiban pada video dakwahnya di tiktok pada bulan agustus 2023 .....	60
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sebagai umat Islam, pasti sudah tidak asing dengan kata dakwah. Dakwah ini mengandung arti menyeru, memanggil, mengajak manusia untuk mendekati Allah dan menjauhi larangannya. Dakwah ini memiliki sifat yang persuasif, yakni mengajak atau menyeru manusia secara lembut dan halus. Pemaksaan, intimidasi, kekerasan, teror maupun ancaman supaya seseorang mampu melaksanakan ajaran Islam tidak bisa dikatakan sebagai dakwah.<sup>1</sup>

Dengan begitu, kita juga bisa memahami bahwa dakwah tidak menekankan pada hasil yang diperoleh, akan tetapi lebih mementingkan kewajiban dan proses dalam berdakwah. Manusia hanya berkewajiban menyampaikan pesan ajaran Islam dengan penuh keyakinan, tidak dituntut untuk berhasil, karena keberhasilan dakwah tidak terlepas dari campur tangan Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam QS Al Imran: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>2</sup>*

---

<sup>1</sup> Efa Rubawati, “Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah,” Jurnal Studi Komunikasi 2, No.1 (Maret 2018), hlm. 126

<sup>2</sup> Rauf Aziz Abdul, *Al Qur'anul Karim Al Hafiz*, (Cordoba, Bandung, 2020) hlm,63

Dalam ayat ini, dapat diartikan, bahwa hendaknya ada seseorang diantara segolongan orang yang berdakwah kepada manusia lainnya, menyeru kepada kebaikan (ma'ruf) dan mencegah kepada yang keburukan (munkar) dan mereka adalah orang-orang yang beruntung. Dakwah membawa manusia menjadi orang-orang yang beruntung, beruntung di dunia dan akhirat.<sup>3</sup>

Dakwah ini juga termasuk dalam suatu aktivitas atau kegiatan peningkatan iman menurut syariat Islam. Hadirnya teknologi akan menjadikan manfaat dan peluang besar untuk berdakwah. Globalisasi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adanya media massa, baik itu media cetak atau elektronik, seperti surat kabar, televisi, radio dan internet adalah macam-macam alat komunikasi yang sudah modern dan juga sudah berkembang dan menyebar ditengah-tengah masyarakat dengan cakupan yang lebih luas.

Dengan begitu, informasi berita ataupun pesan-pesan dalam dakwah bisa dengan mudah diterima oleh masyarakat dengan waktu yang lebih singkat. Waktu yang relatif singkat ini adalah dampak dari sebuah perkembangan teknologi di era globalisasi zaman sekarang ini.<sup>4</sup>

Sarana paling lengkap dan efisien pada zaman ini adalah Internet. Di era reformasi seperti sekarang ini, para da'i bisa memanfaatkan internet untuk menyebarkan dakwah (kebaikan). Sebagai da'i era ini, tentunya

---

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 63

<sup>4</sup> Fathurrohman, Widodo Anton, *Dakwah Islam Era Revolusi Industri*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2019, hlm. 1-2



mempunyai peranan yang sangat penting dalam memanfaatkan kemajuan teknologi internet sebagai salah satu sarana untuk melakukan keputusan dalam strategi penyampaian dakwahnya. Berdakwah memiliki artian menggali atau mempersatukan umat Islam.

Sebagai da'i harus dapat menangkap peluang serta menghadapi tantangan di era revolusi industri 4.0 yang bisa mendapatkan respon oleh para pemuda/I umat Islam di Indonesia,

Para da'i pada pergerakan dakwah di era digital ini, memiliki peranan yang sangat penting, karena mereka merupakan ujung tombak dalam perkembangan dakwah di era ini, serta mempunyai tuntutan dalam menyampaikan informasi agama sesuai dengan tuntunan agama yang kita anut, yaitu Islam. Hadirnya internet, bisa dikatakan sebagai suatu peluang besar serta tantangan da'i sebagai orang yang menyebarkan kebaikan di jalan Allah SWT. Penyampaian dakwah bisa dilakukan dengan cara yang sangat efektif dan efisien, karena dakwah bersifat umum/universal dalam artian mampu menyentuh semua tingkat lapisan dari sudut sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, dan juga kemajuan teknologi.<sup>5</sup>

Menyampaikan pesan kebaikan secara online atau berdakwah melalui internet adalah sebuah cara terbaru dalam menyampaikan ajaran Islam yang telah masuk kedalam revolusi industri 4.0. Internet banyak menyimpan potensi untuk dimanfaatkan. Internet memiliki fungsi awal sebagai sebuah media informasi yang statis lalu menjelma menjadi dunia online, dunia online

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 2-3

yang dimaksud adalah dunia yang tidak nyata secara fisik, akan tetapi justru banyak menyimpan berbagai kegiatan yang ada dalam kehidupan nyata.

Dakwah online sebenarnya baru di dunia Islam. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika terjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama pada masa awal kemunculannya. Beberapa orang berpikir bahwa dakwah online itu baik, dan sebaliknya, tetapi yang lain tidak. Pada kenyataannya dakwah melalui internet layak diterapkan untuk mengikuti laju perkembangan zaman, sehingga sebagian ulama sangat menganjurkan dan memberikan dukungan. Artinya dakwah online bukanlah sesuatu yang harus ditentang dan dihindari.<sup>6</sup>

Pada saat ini, banyak di kalangan para pendakwah atau da'i yang berhasil menyampaikan pesan dakwahnya melalui media sosial dan itu adalah sebuah peluang yang sangat besar untuk menarik perhatian dari masyarakat modern di era ini, terutama kepada Generasi Millennial sebagai objek kegiatan dakwah mereka. Hadirnya teknologi canggih ini, membuat para da'i semakin mudah untuk berdakwah dimana saja, kapan saja, dengan siapa saja, tak pandang ruang dan tak pandang waktu.<sup>7</sup>

Kehadiran sosial media internet menjadi salah satu peluang termudah bagi para dai untuk menyampaikan pesan dakwahnya, mengingat Generasi Millennial merupakan generasi yang hidup tak terlepas dari media sosial. Perkembangan media sosial yang selanjutnya dipergunakan sebagai media dakwah oleh banyak tokoh agama dan da'i-daiah tentu saja akan memberikan

---

<sup>6</sup> Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Deepublish (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA),2018),hlm.3-11.

<sup>7</sup> Yahya, Muhammad Farhan, *Dakwah Online Masyarakat Bermedia Online*, Jurnal Riset danKonseptual, 2019. Hlm. 3

gambaran nyata bahwa arus dan karakter dalam dakwah sangat memerlukan yang namanya perubahan.

Generasi Millennial sebagai sekelompok masyarakat yang mempunyai semangat dalam menjalani nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya sangat perlu dilihat sebagai mad'u atau objek dakwah yang harus mendapatkan perhatian khusus. Kajian agama Islam terkait kelompok Generasi Millennial ini perlu diperdalam dengan baik, tentu saja selain merujuk kepada peran mereka yang begitu besar, baik untuk saat ini ataupun untuk masa depan, Generasi Millennial memiliki potensi yang sangat besar, baik itu dalam artian untuk positif maupun negatif.<sup>8</sup>

Pendekatan yang tepat pada kelompok Generasi Millennial akan mempengaruhi hasil yang didapat, termasuk penanaman nilai-nilai sosial dan keagamaan yang sangat penting bagi mereka, terutama dari tokoh-tokoh dan pendakwah yang dapat memberikan kesegaran rohani bagi mereka yang berada pada kebutuhan akan pemahaman agama yang tinggi.

Di sisi lain, media sosial tidak hanya menjadi alat penghubung dalam interaksi masyarakat. Kemampuannya untuk mempromosikan sesuatu, objek dan nilai, melalui berbagai konten interaktif seperti gambar dan video membuat media sosial lebih menarik daripada alat komunikasi lain yang cenderung hanya menggunakan teks dan bersifat terbatas. Hal ini harus dimanfaatkan dengan baik oleh para da'i untuk menyampaikan pesan-pesan

---

<sup>8</sup> Suharto, *Fungsi Komunikasi Dakwah Di Era Multi Media. Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*. Date accessed: 21 Jan. 2022. doi: <https://doi.org/10.24239/al-mishbah.Vol15.Iss1.146>.

dakwahnya guna menarik perhatian para pengguna internet khususnya Generasi Millenial yang seringkali kurang pengetahuan tentang Islam.

Salah satu media internet yang digunakan kebanyakan da'i dalam berdakwah saat ini adalah Tiktok. Tiktok adalah media yang sedang populer dikalangan Generasi Millenial dan banyak diminati karena menyediakan fitur-fitur yang cukup menarik sehingga memudahkan penggunanya untuk membuat berbagai macam konten, misalnya konten pendidikan, kesehatan, hiburan, dan tentunya konten keagamaan yang berwujud dakwah melalui konten.

Tiktok adalah media yang tepat untuk dijadikan sebagai media dakwah online dengan pengguna aktif sekitar 109,9 juta yang menjadikan tiktok memiliki peluang yang besar sebagai sasaran untuk berdakwah. Di Indonesia sendiri pengguna tiktok terbanyak adalah usia remaja dan hal inilah yang meningkatkan adanya potensi negatif bagi penggunanya, hal ini terjadi karena tidak adanya batasan usia dan juga peraturan khusus terkait konten yang di upload pada aplikasi tersebut. Disisi lain, aplikasi ini juga memberikan potensi positif, hal ini ditunjukkan dengan adanya kegiatan positif seperti konten pendidikan, konten kesehatan, dan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu Metode Dakwah pada akun tiktok Husain Basyaiban.

Akun tiktok Husain Basyaiban memiliki username @kadamsidik00, akun ini memiliki 5,9 juta pengikut, 313.2 juta suka, dan 1095 video. Akun yang memiliki 5,9 juta pengikut ini banyak diminati dan banyak ditonton

oleh masyarakat khususnya para Generasi Millennial yang bisa dilihat dari komentar-komentar pada setiap konten dakwahnya.

Penyampaian dakwah yang dilakukan oleh Husain Basyaiban yakni melalui beberapa metode dakwah yaitu, metode dakwah fardiah, metode ammah, metode dakwah bil-lisan, metode dakwah bil-hal, metode dakwah bit-tadwin dan metode dakwah bil hikmah.

Kecenderungan Generasi Millennial mengakses Tiktok dapat dilihat dari jenis konten yang mereka sukai, di dakwah misalnya Generasi Millennial memilih kreator yang usianya tidak terpaut jauh dari usianya, seperti Husein Basyaiban. Karena jika usia mereka tidak terpaut jauh, pesan yang disampaikan akan lebih mudah untuk dicerna dengan bahasa khas anak muda pada umumnya. Meski begitu, Generasi Millennial tidak benar-benar seperti diskusi yang berat dan bertele-tele. Mereka cenderung memilih kreator yang unik, menarik, dan mudah dipahami.

Dakwah online bagi Generasi Millennial (Studi akun tiktok Husain Basyaiban) disini akan difokuskan hanya pada metode dakwah bil-lisan dan metode dakwah bil-hal. Metode dakwah bil-lisan yaitu dakwah yang dilakukan dengan antara lain ceramah, khutbah, diskusi, nasehat dan lain-lain. Metode dakwah bil-hal yaitu yang mana kegiatan dakwah yang mengutamakan kemampuan kreatifitas perilaku da'i secara luas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Model Dakwah Da’i Millennial (Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban Pada Akun Media Sosial Tiktok)”

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus untuk membahas masalah tentang “Metode Dakwah Bil-Lisan dan Metode Dakwah Bil-Hal yang dilakukan oleh Husain Basyaiban di Akun media sosial tiktoknya”

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Metode dakwah Bil Lisan yang dilakukan oleh Husain Basyaiban ?
2. Bagaimana Metode dakwah Bil Hal yang dilakukan oleh Husain Basyaiban?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berawal dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Model Dakwah Da’i Millennial(Studi Analisis Metode Dakwah Husain Basyaiban pada Akun Media Sosial Tiktok)” yang meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimana Metode dakwah Bil Lisan yang dilakukan oleh Husain Basyaiban.

2. Untuk mengetahui bagaimana Metode dakwah Bil Hal yang dilakukan oleh Husain Basyaiban.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari proses penelitian, hendaknya dapat diambil manfaatnya baik bagi penulis maupun pembaca.

1. Manfaat secara akademis
  - a. Menambah pengetahuan dan wawasan menyangkut hal-hal terkait dengan metode dakwah.
  - b. Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Secara Praktis
  - a. Bagi para peneliti kedepan, bisa menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk memudahkan mereka dalam meneliti tentang dakwahterkait metode dakwah.
  - b. Bagi para Pendakwah, dapat mengetahui bagaimana metode dakwah yang dilakukan.
  - c. Memberikan kemudahan bagi para pembaca untuk merealisasikannya dalam kehidupan nyata.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Ruang Lingkup Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Secara etimologis, kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab دعوة-يدعو -دعا yang berarti menyeru, memanggil, mengajak, mengundang. Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah swt., para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh. Terkadang pula diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya. Berdakwah itu merupakan suatu perjuangan hidup untuk menegakkan dan menjunjung tinggi undang-undang Ilahi dalam seluruh aspek kehidupan manusia dan masyarakat, sehingga ajaran Islam menjadi *sibghah* (celupan) yang mendasari, menjiwai dan mewarnai seluruh sikap dan tingkah laku manusia dalam kehidupan dan pergaulan hidupnya.<sup>9</sup>

##### 2. Tujuan Dakwah

Secara umum, tujuan dakwah adalah sesuatu yang hendak dicapai dalam seluruh aktifitas dakwah. Sedangkan secara khusus, tujuan dakwah adalah perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksud agar dalam seluruh pelaksanaan aktifitas dakwah

---

<sup>9</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jawa Timur : CV Qiara Media, 2019, Hlm 2.



dapat jelas diketahui kemana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci.<sup>10</sup>

### 3. Dasar Hukum Dakwah

Ada pandangan yang menyatakan bahwa dakwah hukumnya fardu 'ain didasarkan hadits Nabi saw :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ  
أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barang siapa di antara kamu melihat kemunkaran, hendaklah merubahnya dengan tangan, jika tidak mampu dengan lisan, jika tidak mampu dengan hati dan itu selemah-lemah dari pada iman”<sup>11</sup>

Jumhur ulama menganggap berdakwah hukumnya wajib kifayah, karena berdakwah harus memiliki ilmu dan ma'rifah agar terealisasi tujuan dakwah dan sampai kepada obyek dakwah secara sempurna, jauh dari keraguan dan kesalahan. Sebagaimana pendapat Ibnu Taimiyah, orang yang wajib berdakwah adalah yang memenuhi syarat-syarat sebagaimana dalam hadits yang dikutipnya: Seyogyanya bagi siapa yang amar ma'ruf dan nahi munkar agar dia mengetahui apa yang telah diperintahkan dan apa yang telah dilarangnya, lembut dalam memerintah dan melarang, dan bijaksana memerintah dan melarang. Para ulama telah menjelaskan bahwa dakwah itu Hukumnya fardlu kifayah. Karena itu, apabila di suatu tempat

---

<sup>10</sup> Muhammad Munir. Metode Dakwah. Jakarta: Kencana. Hlm 60-62

<sup>11</sup> Musnad Imam Ahmad bin Hambal, Juz II, Cet.Kedua, Beirut: Dar al-Fikr, 1978M/1398H. Hlm 20.

sudah ada para da'i yang telah menegakkan; dakwah, maka kewajiban dakwah bagi yang lain akan gugur dengan sendirinya. Jika di suatu tempat (daerah) membutuhkan dakwah secara kontinyu, maka dalam keadaan seperti ini dakwah menjadi fardlu kifayah, artinya apabila dakwah telah dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan dan keahlian, maka beban kewajiban itu akan gugur bagi yang lain. Dalam kondisi yang demikian itu, dakwah bagi yang lain menjadi sunnah muakad dan merupakan amal shalih. Sebaliknya, apabila di suatu tempat atau daerah tertentu tidak ada yang melaksanakan dakwah sama sekali, maka dosanya ditanggung oleh seluruh umat dan beban kewajiban ditanggung oleh semuanya. Dalam kondisi semacam ini, setiap pribadi umat Islam diharuskan berdakwah menurut kadar kemampuannya. Dengan demikian, dakwah bisa menjadi fardlu 'ain apabila di suatu tempat tidak ada seorang pun yang melakukan dakwah dan dakwah bisa menjadi fardlu kifayah apabila di suatu tempat sudah ada orang yang melakukan dakwah. Demikian juga, ketika jumlah da'i masih sedikit, sementara tingkat kemunkaran sangat tinggi dan kebodohan merajalela, maka dakwah menjadi wajib 'ain bagi setiap individu sesuai dengan kemampuannya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, Al Munzir, Vol.9.No. 1 . Hlm 35

#### 4. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang selalu ada dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (obyek dakwah), materi dakwah, wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

- a. Da'i (pelaku dakwah) Kata da'i ini secara umum sering disebut dengan sebutan mubaligh (orang yang menyempurnakan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit karena masyarakat umum cenderung mengartikan sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan seperti penceramah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya. Atau kata lain dari da'i adalah subjek dakwah. Biasa disebut dengan pelaku aktivitas dakwah. Maksudnya, seorang da'i hendaknya mengikuti cara-cara yang telah ditempuh oleh Rasulullah, sehingga hasil yang diperoleh pun bisa mendekati kesuksesan seperti yang pernah di raih Rasulullah saw.<sup>13</sup>
- b. Mad'u (Obyek dakwah) Unsur dakwah yang kedua adalah mad'u, yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

---

<sup>13</sup> Sasono, Adi. Solusi Islam atas Problematika Umat. Cet. I. Jakarta: Gema Insani Press, 1987. Hlm 52

Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak mereka mengikuti agama Islam; sedangkan kepada orang-orang yang telah beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam, dan ihsan. Mereka yang menerima dakwah ini lebih tepat disebut mad'u dakwah daripada sebutan objek dakwah, sebab sebutan yang kedua lebih mencerminkan kepasifan penerima dakwah; padahal sebenarnya dakwah adalah suatu tindakan menjadikan orang lain sebagai kawan berpikir tentang keimanan, syari'ah, dan akhlak kemudian untuk diupayakan dihayati dan diamalkan bersama-sama.<sup>14</sup>

c. Wasilah (media dakwah) Wasilah (media) dakwah, yaitu alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah. Hamzah Ya'qub membagi wasilah dakwah menjadi lima macam, yaitu lisan, tulisan, lukisan, audio visual, dan akhlak:

- 1) Lisan, inilah wasilah dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, dakwah dengan wasilah ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.

---

<sup>14</sup> Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, Al Munzir, Vol.9.No. 1 . Hlm 38

- 2) Tulisan, buku majalah, surat kabar, surat menyurat (korespondensi) spanduk, flash-card, dan sebagainya.
- 3) Lukisan, gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual, yaitu alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan keduanya, televisi, film, slide, ohap, internet, dan sebagainya.
- 5) Akhlak, yaitu perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam dapat dinikmati serta didengarkan oleh mad'u. Pada dasarnya dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yang dapat merangsang indra-indra manusia serta dapat menimbulkan perhatian untuk menerima dakwah. Semakin tepat dan efektif wasilah yang dipakai semakin efektif pula upaya pemahaman ajaran Islam pada masyarakat yang menjadi sasaran dakwah. Media (terutama media massa) telah meningkatkan intensitas, kecepatan, dan jangkauan komunikasi dilakukan umat manusia begitu luas sebelum adanya media massa seperti pers, radio, televisi, internet dan sebagainya.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004. Hlm. 121

- d. Thariqah (metode) Hal yang sangat erat kaitannya dengan metode wasilah adalah metode dakwah thariqah (metode) dakwah. Kalau wasilah adalah alat-alat yang dipakai untuk mengoperkan atau menyampaikan ajaran Islam maka thariqah adalah metode yang digunakan dalam dakwah. Metode dakwah adalah cara-cara yang dipergunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah yaitu al-Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>16</sup>
- e. Atsar (efek dakwah) Setiap aksi dakwah akan menimbulkan reaksi. Demikian jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dakwah, wasilah, thariqah tertentu, maka akan timbul respons dan efek (atsar) pada mad'u, (mitra/penerima dakwah). Atsar itu sendiri sebenarnya berasal dari bahasa Arab yang berarti bekas/sisa, atau tanda. Istilah ini selanjutnya digunakan untuk menunjukkan suatu ucapan atau perbuatan yang berasal dari sahabat atau tabi'in yang pada perkembangan selanjutnya dianggap sebagai hadits, karena memiliki ciri-ciri sebagai hadits Atsar (efek) sering disebut dengan feed back (umpan balik) dari proses dakwah ini sering kali dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para da'i. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan maka selesailah dakwah. Padahal, atsar sangat besar artinya dalam

---

<sup>16</sup> M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah*, Cet 1, Jakarta: Wijaya, 1992. hlm. 160

penentuan langkah-langkah dakwah berikutnya. Tanpa menganalisis atsar dakwah maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis atsar dakwah secara cermat dan tepat maka kesalahan strategis dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah langkah berikutnya (*corrective action*) demikian juga strategi dakwah termasuk dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan. Evaluasi dan koreksi terhadap atsar dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah.<sup>17</sup>

## 5. Metode Dakwah

Kalau kita membaca sejarah dakwah Rasulullah tentang bagaimana cara, metode dakwah Rasulullah, maka kita akan mendapatkan bahwa Rasulullah berdakwah dengan keterusterangan, keberanian, kekuatan, menentang setiap hal yang bertentangan ajaran agama Islam. Mengembang dakwah Islam mengharuskan kedaulatan mutlak tanpa mempertimbangkan keinginan masyarakat, sesuai adat istiadat, seorang pengembang dakwah tidak akan bermuka dua, atau berbasa basi dihadapan jamaah, karena masyarakat telah dilanda pragmatisme, hedonisme, liberalisme, sekuralisme. Namun perlu diketahui bahwa mengembang

---

<sup>17</sup> Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998. Hlm 363

dakwah bukan hanya membaca sejarah dakwah Rasulullah akan tetapi pengembang dakwah perlu membekali diri dengan ayat-ayat metode dakwah sebagai bahan pertimbangan. Alquran diturunkan oleh Allah swt. sebagai kitab dakwah, yakni ajakan untuk menuju kepada Allah swt. dan mengikuti jejak Rasul-Nya, Nabi Muhammad saw yang juga berarti ajakan untuk mentaati dan mengikuti ajaran agama Islam yang dikehendaki oleh Allah untuk diikuti oleh manusia. Oleh karena itu, banyak ayat Alquran yang mengungkap masalah dakwah, termasuk di dalamnya Alquran menjelaskan berbagai metode dakwah. Metode dakwah yang dimaksudkan adalah cara-cara menyampaikan ajaran Islam kepada individu, kelompok ataupun masyarakat agar ajaran itu dapat diterima, diyakini serta dijalankan.<sup>18</sup>

a. Pengertian metode dakwah

Dari segi bahasa “metode” berasal dari dua perkataan yaitu meta (melalui) dan hodos (jalan, cara). Dengan demikian dapat diartikan bahwa metode merupakan cara atau jalan yang dilalui dalam mencapai tujuan. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, yang dalam bahasa Arab disebut *thariq*. Metode berarti cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Muhammad Abu Al-Fath Al-Bayanuni, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Cetakan keempat Jakarta : Pustaka Al Kautsar. 2010. Hlm 207.

<sup>19</sup> Hasanuddin. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*. Bandung: Angkasa.1996. Hlm 35.



b. Macam-macam metode dakwah

Al-Qur'an merupakan sumber utama rujukan dakwah, setelah itu hadist, ijma, dan qiiyas. Sebagai sumber utama yang dijadikan pedoman dalam berdakwah, Al-Qur'an memberikan tuntunan cara yang sesuai untuk para da'i menyampaikan pesan-pesan dakwah. Ada tiga cara metode dakwah menurut Al-Qur'an (Q.S An-Nahl [16]: 125), yaitu metode bil hikmah, metode al-mau'idza al-hasanah dan metode dakwah almujadalah. Untuk lebih mengerti tentang metode tersebut, berikut penjelasan dari ketiga metode dakwah tersebut:

1) Metode Bi al-hikmah

Kata "hikmah" dalam al-Qur'an disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma'rifat. Bentuk masdarnya adalah "hukumah" yang diartikan secara makna aslinya adalah mencegah. Jika dikaitkan dengan hukuman berarti mencegah kezaliman, dan jika dikaitkan dengan dakwah maka berarti menghindari hal-hal yang kurang relevan dalam melaksanakan tugas dakwah.

2) Metode al-Mau'idzah al-Hasanah

Secara bahasa, mau'idzah hasanah terdiri dari dua kata, yaitu mau'idzah dan hasanah. Kata mau'idzah berasal dari kata wa'adzaya'idzu-wa'dzan-'idzalan yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sementara hasanah merupakan kebalikan dari sayyi'ah yang artinya kebaikan lawannya kejelekan.

### 3) Metode al-Mujadalah

Menurut Warson dikutip dari Munir dari segi etimologi (bahasa) lafadz mujadalah terambil dari kata “*jadala*” yang bermakna memintal, memilin. Apabila ditambahkan alif pada huruf jim mengikuti wazan Faa ala, “*Jaa dala*” dapat bermakna berdebat, dan “mujadalah” perdebatan.<sup>20</sup>

#### c. Sumber metode dakwah

##### 1) Al-Qur'an

Di dalam sunnah rasul, banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah ketika itu dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.

##### 2) Sunnah Rasul dan Hadist

Di dalam sunnah rasul, banyak kita temui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga dalam sejarah hidup dan perjuangannya dan cara-cara yang beliau pakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika beliau berjuang di Makkah maupun di Madinah. Semua ini memberikan contoh dalam metode

---

<sup>20</sup> Muhammad Munir. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.2009. Hlm 17

dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi Rasulullah ketika itu dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.

### 3) Sejarah Hidup Para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru dakwah. Karena mereka adalah orang yang expert dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan misi dakwah.

## **B. Sejarah Aplikasi Tiktok**

### **1. Pengertian Aplikasi Tiktok**

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi Tiktok adalah sebuah jejaring sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan didukung musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya,

seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang.



**Logo Aplikasi TikTok**

## **2. Sejarah Aplikasi Tiktok**

Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang memperbolehkan para pemakainya untuk membuat video musik berdurasi pendek. Aplikasi ini diluncurkan pada bulan september tahun 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video music dan jejaring sosial bernama Tiktok. Sepanjang kuartal pertama (Q1) 2018, tik tok mengukuhkan diri sebagai aplikasi paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang (2018) jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau biasa dikenal dengan generasi Z. Aplikasi ini pun pernah diblokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang

mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan. Banyak juga dari setiap orang atau setiap individu yang mencoba eksis seperti Bowo dan Nuraini, bagi pengguna tiktok dengan menggunakan media sosial ini menjadi sebuah ajang eksistensi diri dengan membuat video-video sekreatif mungkin dan menarik. Maka dari itu banyak sekali saat ini yang mengunduh serta menggunakan media sosial tiktok. Hal tersebut membuat para pengguna merasa senang karena bisa terhibur jika mereka menggunakan video tersebut.<sup>21</sup>

## **2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok**

Menurut Mulyana, dalam penggunaan Tiktok terdapat dua faktor yakni Faktor Internal dan Faktor Eksternal. Faktor Internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka, keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.

- a. Faktor Internal Faktor internal yakni faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti perasaan. Perasaan ialah suatu

---

<sup>21</sup> Dwi Putri Robiatul Adawiyah, *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi. Vol. 14 No. 2. Hlm 136

keadaan kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang dialami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif. Jadi menurut Ahmadi, perasaan adalah faktor internal yang mempengaruhi penggunaan aplikasi Tiktok. Karena menurutnya jika perasaan atau jiwa seseorang tidak menyukai atau tidak senang dengan penggunaan aplikasi Tiktok ini maka seseorang tersebut tidak akan menggunakannya. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi Tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi Tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi Tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang. Dilihat dari sisi negatif nya juga penggunaan aplikasi Tiktok ini dapat membuat setiap orang memiliki rasa malas dan lupa dengan segala pekerjaan yang seharusnya dilakukannya.<sup>22</sup>

- b. Faktor Eksternal Dalam aplikasi Tiktok orang-orang memperoleh informasi dari berbagai video contohnya kejadian yang bersifat video seperti kapal tenggelam atau dalam bentuk

---

<sup>22</sup> Ibid. 138

rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada pengguna lainnya. Nasrullah mengatakan informasi menjadi identitas media sosial karena media sosial mengkreasikan representasi identitasnya, memproduksi konten, dan melakukan interaksi berdasarkan informasi. Jadi informasi adalah sesuatu yang sangat juga berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi Tiktok. Jika seseorang tidak mendapatkan informasi tentang Tiktok mungkin saja mereka tidak mengenal aplikasi Tiktok, bahkan sampai menjadi penggunanya. Maka dari itu informasi dikatakan penting sekali dalam penggunaan aplikasi Tiktok. Pengaruh dari media sosial yang merupakan bagian dari media informasi salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Jadi dengan informasi juga seseorang bisa terpengaruh pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ibid. 140

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan jalan keluarnya. Muhammad Nazir dalam bukunya “metode penelitian” menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sangat hati-hati, secara teratur dan terus menerus untuk memecahkan suatu masalah.<sup>24</sup> Sehingga dengan kata lain, metodologi ini menjadi pisau bedah bagi peneliti untuk mengupas penelitian, sehingga tercipta hasil karya penelitian yang akurat dengan menggunakan data yang pasti dengan membaca informasi tertulis, berfikir dan melihat objek. Dengan demikian peneliti akan memaparkan serta menjabarkan secara rinci dan menyeluruh sehingga menghasilkan suatu bentuk data yang menyeluruh.<sup>25</sup>

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis

---

<sup>24</sup> Moh Nazir. *Metode Penelitian*. Bogor : Ghalia Indonesia. 2001. Hlm 15.

<sup>25</sup> Lexy, J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009. Hlm 49



deskriptif yang berfokus pada penelitian yang bersifat non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>26</sup> Karakteristik penelitian deskriptif yang dikumpulkan berupa data dari beberapa kata, gambar maupun audio visual, dan bukan angka-angka.

Peneliti bermaksud menggambarkan secara sistematis tentang permasalahan yang akan diteliti, yakni mengenai metode dakwah Husain Basyaiban di akun tiktoknya

## **B. Sumber Data**

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.

### **1. Sumber Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan langsung melalui video-video dakwah pada agustus 2023 Husain Basyaiban pada akun tiktoknya.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data-data yang mendukung penelitian berupa bahan kepustakaan berupa buku, jurnal, catatan, artikel-artikel di internet dan data lainnya yang relevan.

---

<sup>26</sup> Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006. Hlm 194

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam rangka penelitian. Pengumpulan data akan berpengaruh pada langkah-langkah berikutnya sampai pada tahap penarikan kesimpulan.<sup>27</sup> Agar hasil penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka penyusun menyadarkan sebagai berikut :

#### 1. Observasi (pengamatan)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi melalui pengamatan langsung melalui video-video tentang metode dakwah Husain Basyaiban pada akun tiktoknya.

#### 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>28</sup> Teknik ini untuk mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan, surat dan foto, gambar dan lain-lain. Adapun data-datanya antara lain: data profil Husain Basyaiban, profil akun tiktoknya, dan profil dakwah yang dilakukannya. Serta video yang diambil sebagai penelitian, dan akun tiktok yang diteliti.

---

<sup>27</sup> Meilani Teniwut, *Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian*, 2022  
<https://M.Mediaindonesia.Com/Humaniora/539107/Teknik-Pengumpulan-Data-Dan-Metode-Penelitian>

<sup>28</sup> Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.2006. Hlm 231

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Penelitian ini berfokus pada deskripsi secara menyeluruh terhadap video dakwah Husain Basyaiban pada bulan Agustus 2023.

Peneliti juga meneliti dengan menganalisis metode dakwah yang dipakai Husain Basyaiban dalam video-video tersebut. Secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh atau mengumpulkan data-data yang telah diproses dari hasil dokumentasi yang berupa video.
2. Mentransfer video ke dalam bentuk kata-kata.
3. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah, sebagai hasil kesimpulan yaitu menganalisis metode dakwah Husain Basyaiban dalam video-video dakwahnya dalam konteks *bil lisan* dan *bil hal*

#### **E. Teknik Keabsahan Data**

Dikutip dari Moleong dalam bukunya Rasimin mengatakan begitu pentingnya masalah keabsahan data dalam penelitian kualitatif untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) yang dalam versi kuantitatif disebut kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*), bagi penelitian kualitatif tidak ada ukurannya yang baku. Ada empat kriteria yang digunakan untuk pengukuran itu. Pertama, derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), keberuntungan (*dependability*), dan kepastian

(*confirmability*). Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan derajat kepercayaan (*kredibilitas*).

Beragam-macam cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negatif dan membercheck.<sup>29</sup> Pemeriksaan validitas/ keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik peningkatan ketekunan dalam penelitian, yaitu meningkatkan pengamatan secara cermat agar data yang ditemukan dapat diklasifikasikan dengan tepat. Dalam meningkatkan ketekunan penelitian ini, peneliti membaca referensi dari buku maupun internet yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>29</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.2016.Hlm 247

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil Husain Basyaiban

**Foto Pemilik Akun**



Sumber : Instagram @basyasman

Husain Basyaiban merupakan seorang laki-laki berusia 21 tahun lahir di Makkah. Lahir pada 12 Agustus 2002, bertempat tinggal di Bangkalan, Madura. Dia kini sedang menempuh pendidikan di UIN Sunan Ampel Surabaya, Jawa Timur. Husain merupakan putra dari seorang Kyai bernama Sufya, selain itu juga anak bungsu dari lima bersaudara. Sebelum dikenal di Tiktok secara luas, Husain sebenarnya hanya mahasiswa biasa yang kini menempuh perkuliahan semester 7 di Universitas Sunan Ampel Surabaya.<sup>30</sup> Husain mengaku tidak ingin dipanggil dengan sebutan ustaz, syekh hingga habib. Husain

---

<sup>30</sup> Anggita Falestyana Sari, Lutfhi Ulfa Ni'amah, "Tiktok Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00)". Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 02 No.1 (2022), Hlm 39.

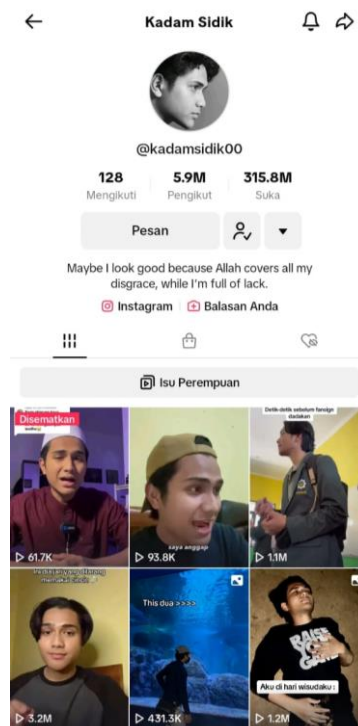
juga memiliki banyak hobi diantaranya bermain basket dan menonton anime. Dia mengaku sangat suka menonton anime One Piece sejak usianya masih remaja. Terlepas dari itu, pemuda 19 tahun ini juga pandai dalam beat box. Husain Basyaiban mulai aktif membagikan konten dakwah pada tahun 2018 lalu lewat unggahan di Instagram. Husain mengungkapkan bahwa alasan dakwah di media sosial karena ia sangat suka dengan public speaking. Setelah itu, Husain berpikir bahwa ia ingin menyampaikan apa yang dipelajarinya selama ini bisa bermanfaat bagi orang lain. Alhasil, ia mencoba untuk membuat video dan tak menyangka mendapatkan respon yang positif.

## **2. Profil Akun Tiktok @kadamsidik00**

Husain Basyaiban membuat Konten Tiktok yang diunggahnya bertemakan dakwah islam. Selain masih muda dan memiliki paras yang lumayan, cara pembawaan dia dengan ciri khas remaja, yang menarik perhatian pengguna Tiktok untuk menonton video yang dipostingnya. Bekal agama yang diperoleh bukan hanya dari bangku sekolah saja. Melainkan juga peroleh dari sang ayah sejak dini, ia juga selalu menyempatkan waktu untuk mengajar dan belajar mengaji. Pemilik akun @kadamsidik00 ini mulai dikenal oleh masyarakat sejak awal 2020. Husain tidak berniat menjadikan akunnya sebagai wadah untuk berkreasi untuk mengunggah video joget-joget seperti lainnya. Dia bertujuan untuk menjadikan akun Tiktoknya sebagai wadah untuk menyebarkan kebaikan mengenai kajian islami. Meskipun

masih muda, Dia mampu menjawab berbagai pertanyaan *followers*-nya pada kolom komentar maupun DM terkait permasalahan tentang agama dengan pembahasan secara luas namun dengan gaya bicara yang santai sehingga mudah diterima oleh penonton. Ia juga memperoleh ilmu berdasarkan Al-Quran dan Hadist. Ia lebih senang bisa berdiskusi dengan *followers*-nya. sehingga tidak menimbulkan opini akan pendapatnya, juga tidak memihak antara kedua belah pihak ketika sedang menanggapi suatu permasalahan. Kini akun tiktok Husain Basyaiban dengan *username* @kadamsidik00 telah memiliki 5,9 juta *followers* dan 315,8 juta yang menyukai akunnya.

### Profil Akun Tiktok Husain Basyaiban

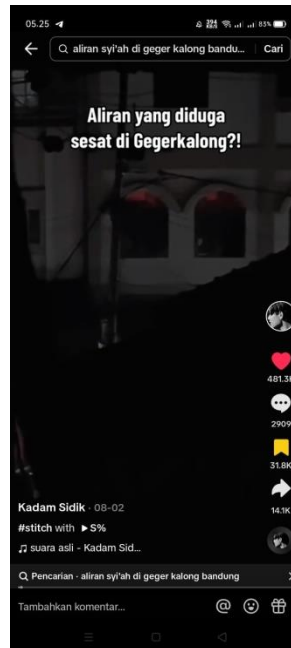


Sumber : Tiktok @kadamsidik00

### 3. Sinopsis Video Konten Dakwah Husain Basyaiban di Tiktok pada

Agustus 2023

- a. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 02 Agustus 2023 dengan tema aliran yang diduga sesat di Gegerkalong



“banyak banget yang nge tag saya di video tersebut, mari kita bahas”

“ada orang yang nanya kira-kira itu aliran apa?”

“itu adalah aliran syiah itu banyak banget klasifikasinya dan terjadi berbagai macam pecahan salah satu diantara pecahan-pecahan diantaranya adalah ya golongan ini apa yang mereka lakukan?”

“mereka melakukan penyakitan terhadap diri mereka sendiri, untuk apa mereka menyakiti diri mereka sendiri?”

“untuk merasakan apa yang dirasakan oleh Sayyidina Husain. Sayyidina Husain Bin Ali yang merupakan cucu langsung dari Rasulullah SAW, Husain Ibn Fatimah Ibnt Rasulullah SAW cucu langsung dari Rasulullah namanya adalah Sayyidina Husain. Nah sebagaimana teman-teman dengan Hasan Husain, Sayyidina Husain itu dibunuh secara brutal di Karbala, siapa pembunuhnya?”

“pembunuhnya adalah ya komplotan para pemimpin dan salah satu diantara komplotannya adalah Ubaidullah ibin ziyat kita menyepakati bahwasannya para pembunuh Sayyidina Husain R.A adalah sekumpulan para manusia-manusia yang bejat. Kemudian



ada sekelompok manusia yang mereka mengaku bahwa mereka cinta gila-gilaan terhadap Sayyidina Husain R.A dimana ditanggal yang sama yaitu 10 Muharram dimana Sayyidina Husain ibn Ali dibantai, mereka ingin merasakan apa yang dirasakan oleh Sayyidina Husain. Tindakan yang mereka lakukan bermacam-macam ada yang paling ekstrem dengan cara menyayatkan golok atau pisau ke atas kepala mereka atau badan mereka atau yang sekedar menepuk-nepuk tubuh mereka.”

“yang terjadi di Gegerkalong tadi, saya rasa nggak sampai seekstrem membuat tubuh-tubuh mereka berdarah tapi sekedar memukul tubuh mereka. Biasanya tindakan-tindakan seperti ini diiringi dengan Latmiya atau lagu-lagu yang amat sangat powerful yang isinya adalah pemujaan terhadap Sayyidina Ali pemujaan terhadap Sayyidina Husain atau kesedihan yang mereka rasakan ketika mengingat ngingat apa yang dirasakan oleh Sayyidina Ali apa yang dirasakan oleh Sayyidina Husain.”

Husain Basyaiban pun memperlihatkan contoh Latmiya

“kami tegaskan sekali lagi bahwa kita umat Islam ahlussunnah waljamaah pun harusnya merasa tersakiti ketika diceritakan tentang kisah Sayyidina Husain R.A, tapi kita tidak bisa membenarkan apa yang dilakukan oleh orang-orang syiah, lantas apakah semua syiah melakukan tindakan demikian? Tentu saja tidak karena sekali lagi sebagaimana saya sampaikan diawal syiah pun terpecah menjadi banyak sekali golongan. Lantas apakah mereka sesat? Silakan teman-teman nilai sendiri dengan nurani teman-teman sendiri saya nggak usah memberikan jawaban yang terlalu mendetail, dengan nurani teman teman sendiri apakah tindakan-tindakan seperti tadi itu dibenarkan dalam Islam?, monggo-monggo serahkan semua kepada nurani teman-teman sekarang karena saya percaya nurani teman-teman sekalian tidak akan pernah berbohong. Barakallahfikum

Kemudian di video selanjutnya ada komentar yang dibalas Husain Basyaiban dengan video, Komentarnya

@Ryan's “ bahas Syiah yang hobi caci maki sahabat kak”

“entah kenapa DM-DM saya tiba-tiba full sama orang-orang yang nanya syiah, padahal saya bukan spesialisasi syiah tapi nggak papa saya bakalan bahas sedikit demi sedikit, kenapa saya bisa tau bigini-beginian karena saya tertarik untuk mempelajari semua sekte-sekte yang mengaku diri mereka sebagai umat Islam akhirnya ya, tetap saja saya meyakini bahwa ahlus sunnah waljamaah adalah satu-satunya jalan kebenaran itu yang saya yakini”

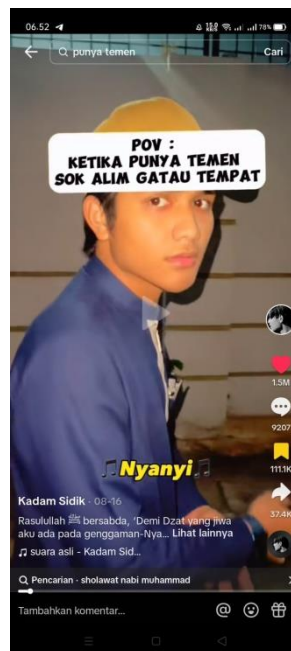
“misal teman-teman tidak meyakini ya, terserah kalian kita bertemu nanti di akhirat oke, hanya saja saya berusaha memandang segala sesuatu itu secara objektif berdasarkan firman Allah SWT dalam al-quran jangan sampai gara-gara kita nggak suka kita nggak setuju, gara-gara kita benci dan sebagainya lantas kita tidak berbuat adil, jadi tetap berbuat adil dalam mendang mereka tetap objektif itu perintah Allah SWT.”

“saya sering kali menemukan orang-orang mengomentari syiah kadang suka lepas kendali dalam artian menyebutkan sesuatu yang sebenarnya nggak ada pada diri mereka, kali ini saya akan membahas tentang syiah mencaci sahabat syiah itu banyak banget pecahannya ada yang dari ekstrem sampai yang paling lembut nah yang ekstrem itu ada yang sampai mengatakan Ali adalah penjelmaan Allah di muka bumi. Tentu saja ketika ada penyebutan seperti ini mereka bukan lagi Islam, namun aliran ini ditolak habis-habisan oleh orang-orang syiah yang lain orang-orang syiah semuanya dari berbagai sekte menolak habis-habisan satu sekte ini dan akhirnya sekte ini mengeluarkan diri mereka dari syiah, dalam artian tidak adil kita menyebutkan golongan yang mengakui bahwa Ali adalah Allah dimuka bumi sebagai golongan syiah jadi jangan anggap mereka syiah lagi. Ada juga yang posisinya sampai mencaci sahabat-sahabat yang lain mencaci Abu Bakar, mencaci Umar, mencaci Utsman dan sahabat-sahabat yang lain dimana bahasa yang paling ekstrem mereka sampai mengatakan Abu Bakar ada di neraka Umar ada di neraka Utsman ada di neraka Aisyah di neraka walafiattu billah”

“saya kalau semisal sudah masuk ke page-nya orang-orang syiah yang ekstrem seperti ini saya sakit hati luar biasa namun ada dibawah itu dimana mereka tidak sampai mencaci mereka hanya sampai tidak mengakui semua kekhalifan sebelum Sayyidina Ali, Abu Bkar, Umar, Utsman tidak diakui sebagai khalifah mereka hanya mau mengakui Sayyidina Ali, ada juga dimana mereka tetap mengakui Abu Bkar, Umar, Utsman dan sebgainya sebagai khalifah tapi mereka tetap mendahulukan Sayyidina Ali dibandingkan semua sahabat-sabahat yang lain, ada juga diantra mereka yang cuman ant dengan sesiapaapun yang menyakiti Sayyidina Ali jadi menerima sebagian sahabat tapi tidak menerima sebagian sahabat yang lain yang sempat konflik sama Sayyidina Ali contohnya adalah Muawiyah dan beberapa sahabat-sahabat yang lain dan itu pecahannya banyak banget perihal Al-Qur’an pun begitu jadi mayoritas syiah mereka mengakui Al-Qur’an adalah firman Allah yang utuh cuman ada sebagian sekte kecil yang mengaku-ngaku syiah dimana mereka menganggap bahwa Al-Qur’an itu tidak sempurna. Tidak semua sekte-sekte

dalam syiah justru mayoritas syiah mengakui Al-Qur'an itu adalah firman Allah.

- b. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 16 Agustus 2023 dengan tema Pov : ketika punya teman sok alim nggak tau tempat



Teman “nyanyi” Malam bantu aku tuk luluhkan dia”

Husain”Astagfirullahhalazim, kamu nyanyi?

Teman “iya”

Husain”coba kalau semisal kamu manfaatin buat sholat kepada Rasulullah, berapa pahala yang kamu dapatkan dari Allah Astagfirullahhalazim”

Teman “dam-dam jalannya jangan cepet-cepet dong, sumpah capek banget deh”

Husain ”Astagfirullahhalazim, capek? Capek Rasulullah SAW dulu ketika bersama Abu Bakar hijrah dari Mekkah ke Madinah”

Teman “dam lagi bosan nih, main game yuk”

Husain ”Astagfirullahhalazim, Astagfirullahhalazim main game? Main game bro ini udah akhir zaman kiamat sudah dekat, dan kamu ngajak main game. Coba kamu manfaatin buat dua rakaat sholat berapa pahala yang kamu dapatkan dari Allah Astagfirullahhalazim, game game game”

Teman “dam-dam ujian besok kayaknya susah banget deh”  
Husain ”Astagfirullahalazim, Astagfirullahalazim ini baru ujian dunia, belum lagi ujian akhirat Astagfirullahalazim pertanyaan malaikat munkar nakir jauh lebih susah dari pada ujian besok bro Astagfirullahalazim”

- c. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 17 Agustus 2023 dengan tema Pesan buat mahasiswa kampus nggak terkenal yang *insecure* sama kampus-kampus terkenal



“Ini udah jam 02.00 malam saya udah tidur dan kebangun dan *random thought* kayak gini pikiran tiba-tiba datang dan saya buka kamera, dulu ketika saya masih SD setiap kali saya melihat di TV atau di koran melihat orang-orang pegang piala rasanya mereka adalah sekumpulan manusia-manusia yang luar biasa. Kenapa? karena ketika saya masih SD nggak ada satupun olimpiade, nggak ada satupun piala yang pernah saya pegang. Lalu kemudian saya masuk SMP MTS lebih tepatnya saya kemudian bertemu dengan orang-orang berprestasi di SD dan ternyata mereka ya orang biasa juga sama seperti kita bahkan dalam beberapa momen saya jauh lebih pintar dari mereka, tapi ketika saya masih SMP kemudian melihat orang-orang yang berprestasi di luar sana angkat piala sampai ke kancah nasional maupun internasional. Saya kayak merasa wah, dan saya mikir bahwa saya ya tidak akan bisa

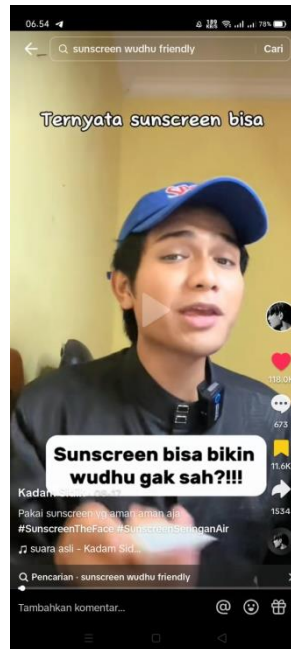
bersaing dengan mereka saking tingginya mereka saya cuma anak kecil cuman anak SMP dari kampung yang amat sangat dalam.”

“kemudian saya naik ke SMA nah saya bertemu dengan orang-orang hebat yang SMP-nya luar biasa banget, berprestasi banget, dan ternyata ketika di SMA ya biasa-biasa aja. Saya ketemu sama mereka ya mereka yang pintar cuman ya ya udah pintar gitu doang tapi ketika saya SMA pikiran saya bukan lagi membandingkan antara sesama SMA -nya pikiran saya adalah orang-orang yang sudah masuk UI masuk UGM masuk IPB masuk ITB masuk Unair dan sebagainya Saya mikir bahwa mahasiswa-mahasiswa yang ada di sana itu benar-benar luar biasa pikiran seperti ini pun masih terus berkelanjutan sampai saya awal-awal masuk UIN di awal-awal saya masuk UIN saya udah ada pikiran-pikiran seperti itu pikiran yang terpenjara di lingkungan yang kecil saya ngerasa bahwa mahasiswa UI mahasiswa IPB mahasiswa dan sebagainya adalah manusia-manusia wah yang *on the top* yang saya nggak bakalan nyambung ngobrol sama mereka saking pintarnya mereka saking cerdasnya mereka.

“tapi ketika lingkungan saya semakin luas saya duduk sama mereka saya ngobrol sama mereka ternyata ya sama saja tanpa ada niatan untuk merendahkan teman-teman yang memang pintar yang udah masuk ke sana karena memang cuman mahasiswa yang pintar yang bisa masuk ke sana. Kita sepakati itu, namun dalam artian yang luas bahwa sebenarnya ujung-ujungnya menjadi faktor penentu dia itu *untouchable* atau enggak individunya mau kampusnya dari UI mau kampusnya dari UGM mau kampusnya dari UB dan sebagainya mentok mentok yang menjadi penentuan hebat atau tidak ya individunya.”

“wahai para mahasiswa-mahasiswa yang berasal dari PTN yang tidak terkenal atau bahkan swasta yang ter-pros tuh yang ada di pelosok banget *just show your value* cukup tunjukkan *value* kamu sebagai seorang manusia latih satu *skill* dua *skill* tiga *skill* kemudian jadi yang *on the top* dan kamu pasti bisa ngelawan mereka *you guys* hah *can beat them* tapi kalau kamu pemalas enggak mau belajar sesuatu yang baru ya *of course they gonna beat you*, pesan dari saya kesimpulannya cuman dua pertama perluas lingkungan biar enggak kagetan jadi orang yang kedua latih *skill* kamu yang bisa kamu kembangkan sehebat mungkin segila mungkin *may Allah always bless you guys* udah cukup *insecure*-nya

- d. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 17 Agustus 2023 dengan tema Sunscreen bisa bikin wudhu nggak sah

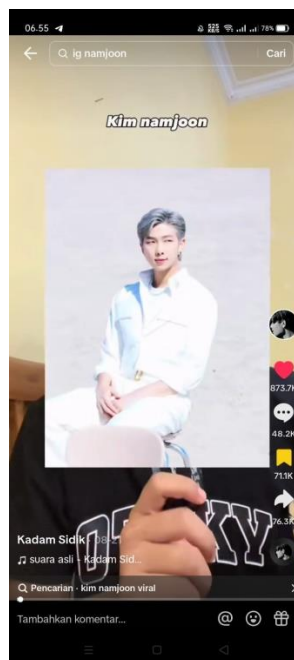


“Ternyata Sunscreen bisa bikin wudhu kita nggak sah loh kalo, hayo siapa diantara teman-teman sekalian yang tiap hari *re-apply* sunscreen tapi nggak pernah perhatiin wudhunya. Dalam wudhu itu jangan sampai ada benda yang ada pada kulit yang sampai mengubah konsentrasi air. Entah itu aroma, rasa, maupun warna konsentrasi air di situ yang bisa dilihat dengan mata bukan pakai mikroskop karena kalau dilihat pakai mikroskop jelas-jelas pasti terlihatlah harusnya rata-rata sunscreen yang selama ini saya pakai itu aman-aman aja sih tapi ternyata ada beberapa kemungkinan beberapa jenis sunscreen itu tidak aman.”

“maka saya menyarankan kepada semua teman-teman di sini untuk melakukan eksperimen sebagaimana yang saya lakukan sekarang pertama-tama siapkan sunscreen saya sekarang pakai sunscreen dari *the face new hydrating sunscreen 35 SPF PA++* kita coba taruh dikit aja di sini ya. Diamkan disini selama 15 menit lah karena biasanya sunscreen itu baru berfungsi setelah 15 menit after pemakaian mari kita lakukan eksperimennya. Oke ini tadi sudah ditaruh sunscreennya di sini, ya siram sedikit-sedikit saja dari sini kita bisa melihat hasilnya pakek gayung lagi enggak apa-apa, Oke kita coba lihat aduduh dari aromanya tetap aroma air biasa dari warnanya warnanya pun tetap sama coba di sini terlihat lebih jelas ya dan mari kita coba lihat rasanya, enggak usah sebenarnya enggak usah sebenarnya tetap juga rasanya air.”

“tuh tuh tuh tuh guys kita bisa pastikan bahwa *the face new hydrating sunscreen* ini sudah terbukti wudhu *friendly* udah gitu sekarang kan mulai banyak dikontroversi yang bilang kalau ternyata banyak sunscreen yang tidak sesuai dengan uji lab-nya ngakunya berapa SPF eh ternyata setelah diuji lab spf-nya beda ini dia uji lab the face sunscreen in Vivo jadi nggak usah ragu lagi.”

- e. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 21 Agustus 2023 dengan tema Kim Namjoon



“Kim nam joon leader dari boyband terbesar di dunia leader dari BTS pemilik IQ yang amat sangat luar biasa bahkan pernah memberikan *speech* di depan anggota PBB saking hebatnya dia, Dia juga dianggap sebagai salah satu aktivis *mental health* di bidang kesenian lirik-lirik yang dia berikan di berbagai macam lagu-lagu BTS juga luar biasa tapi akhir-akhir ini dia tiba-tiba dikecam oleh seluruh dunia, bahkan oleh fansnya sendiri gara-gara satu postingan. Apa postingannya dia memposting di storynya bahwa dia sedang mendengarkan salah satu lagu judul lagunya adalah *bad religion* yang dinyanyikan oleh Frank ocean di mana salah satu penggalan liriknya diduga mengandung unsur Islamophobia, di samping itu di Korea hari ini sedang menghadapi isu yang amat sangat luar biasa berkenaan dengan Islamophobia di mana komunitas muslim di sana itu lagi bangun masjid dan masyarakat di sekitar bukannya malah mendukung

bukannya malah bertoleransi malah dikasih kepala babi kan aneh kan Tengah tengah kayak gitu Namjoon malah ngepost seperti ini akhirnya army kemudian terbagi menjadi dua kubu army yang pertama adalah army yang akhirnya mereka kecewa dengan Namjoon mereka menganggap kok gini sih orang yang selama ini dianggap bijak luar biasa dan sebagainya kok tiba-tiba ngelakuin hal-hal yang seperti ini sedangkan army yang satunya malah menganggap bahwa, enggak kok kan ini sudah diklarifikasi oleh Frank ocean bahwa maksud dari pada liriknya itu enggak begitu jadi antara dua kubu tu begitu contoh kubu ini menganggap bahwa enggak liriknya itu tetap enggak make sense alasan yang dibawakan selama ini tetap enggak masuk akal kenapa harus bawa-bawa Allahu akbar ini sensitif dalam agama kami sedangkan army satunya menganggap enggak kan faktanya enggak begitu cuman kebetulan aja apalagi sekarang sudah diubah liriknya dari Allahu akbar jadi haleluya jadi problem di sini adalah Kim Namjoon sinamu ini enggak bikin klarifikasi apa-apa kayak ada permintaan maaf sama sekali, oh kan dia enggak salah dia nganggap ini enggak salah berapa banyak ke idol Korea yang juga melakukan tindakan yang demikian yang sebenarnya dia hanya mengikuti arahan produser saja itu bukan karena dia sendiri tapi, ketika dia di kecam di mana-mana dia tetap mau rendah hati untuk meminta maaf kepada masyarakat kenapa sekelas Kim Namjoon tidak bisa melakukan hal seperti itu, terlepas dari dia salah atau benar bukankah dia sudah membuat satu kontroversi yang dianggap menyakiti agama lain apalagi di tengah gempar-gemparnya seperti itu dia tiba-tiba malah kesannya nantangin terlepas dari intentionnya dia kayak gimana cuman dia terkesan nantangin dengan apa ada story dia nge-post wallpaper f\*\*\* you kemudian tiba-tiba bikin kesenian trash kesenian yang ngebahas tentang buanglah sampah pada tempatnya yang ini akhirnya membuat dua kubu lagi satu kubu menganggap bahwa, Kim Namjoon ini arogan luar biasa bukannya minta maaf bukannya klarifikasi kenapa malah tiba-tiba bikin pos-posan seperti ini kubu kedua menganggap oh *savage* Kim Namjoon lagi bersih-bersih army mana army yang real mana army yang *fake* mana army yang bakalan dukung dia terus-terusan.”

“Lalu bagaimana dengan opini saya opini saya itu terbagi menjadi dua opini yang akan saya berikan kepada Namjoon dan opini akan saya berikan kepada army, opini akan saya berikan kepada Kim Namjoon seperti yang penting-penting amat kenapa karena iya dia juga buat kalian lihat video ini kan tapi ya enggak apa-apa izinkan saya sedikit menyampaikan pendapat bahwa dia tidak bijak dia yang dari dulu dianggap sebagai seorang leader yang luar biasa itu nggak bijak benar-benar nggak bijak sama sekali



karena benar-benar enggak ada klarifikasi enggak ada permintaan maaf enggak ada penjelasan yang lebih lanjut terlepas dari dia punya niatan yang jelek atau enggak. Tadi Saya sudah bilang bahwa banyak juga idol yang kena masalah yang hampir sama bahkan lebih parah dari dia yang kalau misalkan kita lihat dengan kasat mata itu sebenarnya bukan perbuatan idol itu sendiri idolnya enggak paham tapi gara-gara orang-orang di belakangnya yang nyuruh dia pakai ini nantinya seperti ini background-nya seperti ini akhirnya mereka tetap mau mengajukan permintaan maaf.”

“kemudian yang kedua opini saya terhadap army army yang masih belalang juga itu semua menyepakati kita semua menyepakati bahkan saya yakin army pun juga menyepakati hal ini bahwa army bisa dibilang merupakan salah satu fandom yang paling sensitif yang pernah ada, sensitifnya audzubillah saya enggak bilang semua tapi banyak banget army yang over sensitif luar biasa bahkan ketika ada orang yang menyampaikan kritik terhadap suara Taehyung suara Jungkook dan sebagainya itu dianggap sebagai hinaan dan akhirnya orang yang mengkritik dianggap sebagai orang yang menghina BTS akhirnya dia di hujat habis-habisan jadi direport akunnya hilang atau candaan yang selama ini biasa kita lakukan dulu orang bisa bercanda wah lebih gantengan gue daripada Aliando tapi kalau misalkan kita bercanda yang lebih ganteng gue daripada Jongkok lebih ganteng gue daripada Taehyung dan sebagainya bahkan orang-orang urusan mirip-mirip yang rambutnya berusaha mirip-miripin matanya dan sebagainya itu Ini pun kena *bully* sama army atau saya juga pernah beberapa kali kena kejadian ketika Jin wamil saya bercanda saya nulis di story saya mumpung Jin lagi wamil ini lagi wamil saya siap jadi anggota BTS yang ketujuh buat menggantikan selama 2 tahun hal kayak gitu aja saya sampai dikirimin ancaman pembunuhan. Saya nggak takut karena saya yakin ya cuman omdo doang cuman kayak sesensitif itu loh mereka saya udah diancam dibunuh karena dianggap menghina dan sebagainya di-*bully* se-Twitter, se-Tiktok se-Instagram. Tag-tagan saya penuh itu dan kenapa? Ya gara-gara Saya cuman ngomong begitu mereka nggak mempertanyakan niat saya seperti apa tidak juga minta klarifikasi dari saya seperti apa dan hari ini ketika Namjoon diduga lakukan sesuatu yang dianggap menyakiti hati orang-orang yang beragama kenapa kalian tiba-tiba menjadi bijak kenapa kalian tiba-tiba jadi orang yang wah kita harus minta klarifikasi dulu kita nggak bisa hujat leader kita kita nggak bisa ngata-ngatain dia kita harus klarifikasi lihat ini lirik lagu dari Frank Ocean artinya tuh nggak begitu Kim Namjoon tidak bersalah kalian beda mati-matian. kenapa kalian sensitif ketika sudah berkenaan dengan idol kalian tapi kalian tidak sensitif ketika sudah berkenaan dengan agama kalian *why? why?* Kemana

nurani kalian sebagai seorang muslim saya enggak peduli kalau semisal kalian non Islam oke silakan idolakan Namjoon sampai mati pun ya tapi kalau semisalnya kalian Islam Muslim ngaku army muslim kemana nurani kalian? Kemana? Where. Anda akan dimintai pertanggungjawaban kelak oleh Allah anda akan dimintai pertanggungjawaban kelak oleh siapa oleh Allah azza wa jalla kemana rasa sensitif yang selama ini kalian berikan kepada ido kalian kenapa tidak kalian terapkan kepada agama kalian.”

- f. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 22 Agustus 2023 dengan tema Mengungkapkan cinta itu sunnah



“Mengungkapkan cinta kepada seseorang itu hukumnya Sunnah suatu hari datang seseorang kepada Rasulullah shallallahu alaihi wasallam, kemudian dia bercerita ya rasulullah sesungguhnya aku mencintai orang ini dijawab oleh Rasulullah apakah kamu sudah memberitahunya? dalam dua riwayat yang berbeda dijawab sahabat tersebut tidak wahai Rasulullah kemudian sama Rasulullah bilang sana bangun dan kasih tahu bahwa kamu sedang mencintainya dalam dua riwayat itu berbeda lagi. Akhirnya sahabat tersebut bangun dan mendatangi sahabat satunya lagi yang sedang dicintainya aku mencintaimu karena Allah dijawab sahabat satunya semoga Allah mencintaimu yang mencintaiku karenanya Allahu akbar maka hukum mengungkapkan perasaan cinta kita kepada seseorang itu hukumnya sunnah hal ini pernah saya lakukan ketika ada di Turki

kepada siapa kepada Farhan diam-diam di mobil Saya tiba-tiba merasa bahwa saya senang duduk lama-lama sama Farhan lalu saya langsung bilang ke Farhan. Far farhan *i love you so much* wajah Farhan syok habis lalu saya beritahukan hadits tersebut kepada Farhan lalu dia bilang hah oke oke *i love you to*. Hanya saja pengungkapan cinta ini terbatas bisa Anda lakukan kepada kerabat bisa Anda lakukan kepada teman *friendship* bisa anda lakukan sebagai hubungan guru dan murid dan sebagainya tapi bukan yang kepada lawan jenis yang bukan mahram bukan kamu tiba-tiba ujuk-ujuk datang ke teman sekolahmu nih *i love you so much* ini bunga buat kamu nggak bisa karena harus melalui proses yang *syar'i* untuk mendapatkan sunah yang baik barakallahufikum.”

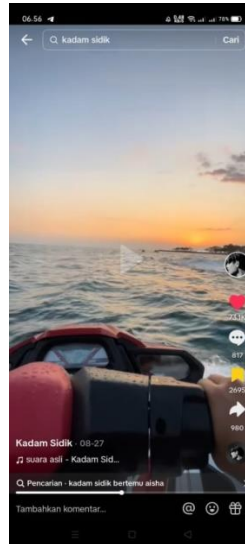
- g. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 24 Agustus 2023 dengan tema *ngerate* fisik orang lain itu nggak benar



“Entah kenapa saya merasa bahwa konten *ngerate* fisik orang lain itu nggak bener btw ini opini pribadi saya kalau semisal teman-teman punya opini yang berbeda nggak masalah, let's go jadi dulu kita menyepakati bahwa kita hidup di lingkungan dimana orang-orang yang sesuai dengan standar kecantikan atau ketampanan masyarakat dalam artian orang-orang *good looking* akan selalu jadi pemenang tapi berita baiknya adalah kita Alhamdulillah terutama di Indonesia ini hidup di lingkungan di mana masyarakat

dituntut untuk menjaga perasaan untuk tidak menyakiti orang-orang yang tidak sesuai dengan standar masyarakat untuk tidak menyakiti perasaan orang-orang yang enggak *good looking*. Sehingga kita ya agak ngata-ngatain fisik orang lain kita ya nggak mengomentari fisik orang lain moral yang seperti itu luar biasa bukan yang walaupun tetap ada orang-orang yang mengomentari fisik orang lain di semua *circle* sehingga itu cuman terbatas di semua komentar-komentar dan fisik orang lain nah sejak adanya konten-konten seperti ini kita jadi nggak takut gitu loh untuk mengomentarin fisik orang lain untuk menilai fisik orang lain secara publik dan tentu saja bagi saya ini adalah sebuah proses dimana moral kita berusaha dihancurkan tanpa sadar sebenarnya kita menyepakati itu tanpa sadar kita menyepakati itu sebut saja prince. Prince itu ketika ngerate Lyodra 3/10 semua orang ngebully Prince kenapa? Karena mereka enggak terima dan merasa ada yang nggak beres tapi orang-orang kenapa karena Lyodra itu punya nama sekarang berapa banyak di fyp teman-teman sekalian orang-orang yang ngerate fisik orang lain 2/10 1/10 3/10 dan sebagainya tapi enggak dibully kenapa mereka nggak di bully walaupun sebenarnya itu enggak tepat ya karena dia nggak punya nama moral kita itu baru bangkit ketika yang dikomentari fisiknya adalah orang terkenal, orang yang punya nama ya nggak? jadi jujur bagi saya konten ngerate fisik orang lain itu agak gimana gitu. Sekali lagi saya tekankan kalau misalnya teman-teman punya opini yang berbeda *let's go* mari kita berdiskusi di kolom komentar tapi dalam Islam sebagai seorang muslim dan sebagai konten kreator yang dianggap sebagai pendakwah tentu saja sesungguhnya *Allah subhanahu wa ta'ala* enggak pernah lihat seberapa banyak harta yang kalian punya seberapa cantik atau tampan yang fisik yang kalian punya tapi Allah melihat *your heart*.”

- h. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 27 Agustus 2023 yaitu video random di laut



“Ya Allah cantiknya, cantiknya wuhh. Masyallah, Tabarakallah, wah *finally* kesini lagi huh coba lihat sunset masyallah Allahuakbar huii Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar wahhhh Allah Subhanallah Allah keren banget Tuhan kita ya.”

- i. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 28 Agustus 2023 dengan tema kok bisa ya orang yang nggak sholat tapi tenang



“Gimana ya kok bisa ada orang yang nggak sholat tapi tenang santai kayak saya nggak bisa ngebayanginnya kok bisa ada orang nggak sholat tapi dia jalan-jalan gitu nggak takut mati dijalan nggak takut gimana-gimana nggak takut enggak enggak sempat sholat enggak sempat bersujud kepada Allah subhanahu wa ta'ala kok bisa kok bisa? *Brother sister please* sholat nggak sampai 5 menit saya jamin saya jamin nggak sampai 5 menit kecuali benar-benar khusyuk ya lebih dari 5 menit bisa tapi kalau semisalnya ada sholat semacam macam iman imannya kayak kita-kita nih ya kayak kami-kami nih ya nggak sampai 5 menit *Brother sister only five minute and you can pray to ur god brother* kok bisa *please* bentar doang kok bentar doang sekarang belum sholat? Bangun bangun bangun ayo sholat yuk yuk bangun bangun

- j. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 29 Agustus 2023 dengan tema wasiat sebelum saya meninggal



“Ini jam 03.00 pagi waktu Lombok dan saya kebangun ya Allah Saya merenung kita barusan melihat ke atas terus tiba-tiba kepikiran tentang kematian kira-kira saya kalau mati apa yang akan terjadi bla bla bla dan sebagainya saya tiba-tiba kepengin bikin pesan-pesan yang harus bisa tersampaikan sebelum saya meninggal dan semoga video ini mungkin akan kembali di posting ulang ditonton ulang mungkin wallahualam kapan bisa jadi besok bisa jadi satu tahun lagi 10 tahun lagi 100 tahun lagi wallahualam karena kematian tidak ada yang tahu kan tapi

setidaknya ada beberapa pesan yang saya sampaikan yang pertama tolong nanti kalau misalnya saya meninggal kuburan Saya gak usah dibikin macam-macam nggak usah dikasih nisan yang gede dan sebagainya cukup letakkan batu-batu batu di atasnya plus itu sudah selesai bagi saya ya kemudian yang kedua bagi teman-teman yang mungkin pernah saya punya hutang tolong datang keluarga saya jangan dipendam sendiri kasihan sayanya terus yang ketiga mungkin yang pernah saya sakiti minta tolong ya datang ke rumah tagih apa kira-kira yang pernah selama ini saya ambil haknya dari teman-teman sekalian yang keempat tolong video-video dakwah saya disebar sebanyak-banyaknya sebarin tuh sebarin *please* apalagi momen-momen ketika saya meninggal Saya berharap bahwa yang viral itu bukan sekedar inalillahi wainnailaihi rojiun telah berpulang nggak sekedar itu tapi tiba-tiba video-video dakwah saya membludak dan akhirnya ditonton oleh banyak orang yang semoga itu menjadi tambahan pahala untuk saya dan yang terakhir ini saya baru kepikiran sampai sini wallahualam kira-kira nanti apalagi ini saya inginkan tolong bagi teman-teman yang mungkin saya pernah berbuat baik ya mungkin saya pernah memberi nasihat ya mungkin kita pernah ngaji bareng ya mungkin kita pernah saling mengingat Allah subhanahu wa ta'ala bersama tolong jadilah saksi bagi saya kalau di akhirat jadi kalau misal nanti saya celaka Wal haiyatubillah tolong cari saya jangan didiemin doang bilang kepada Allah subhanahu wa ta'ala nanti ya Allah dulu itu si Husain si kadam pernah memberikan nasihat tentangmu ya Allah kepada kami kami tolong *please please* ya itu besar harapan dari saya dah barakallahufikum.

- k. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 30 Agustus 2023 dengan tema Kim Namjoon sudah klarifikasi



“*finally* Namjoon Menyampaikan klarifikasinya jadi beberapa jam setelah video ini di-upload Namjoon lagi *live* kemudian diserbu dengan berbagai macam komentar-komentar untuk menuntut klarifikasi kepada Namjoon dan akhirnya Namjoon menyampaikan bahwa dia sebenarnya sudah tahu perihal huru hara yang sedang terjadi dan menyampaikan klarifikasinya disana dia menyebutkan bahwa dia tidak ada niatan apapun yang sifatnya menyinggung agama manapun maka setidaknya dengan ini mari kita anggap semua sudah *clear* inilah yang banyak orang mau termasuk saya sebagai orang yang ngikutin BTS dari zaman bahela dan saya yakin sebagian besar di antara *follower* Saya tahu saya yakin dengan sepenuh hati bahwa Namjoon memang bukanlah seorang Islamophobia hanya saja dan ini bisa teman-teman cek dari *statement* saya kemarin tidak ada satupun dari *statement* saya menyatakan bahwa itu adalah seorang islamophobia yang saya inginkan adalah agar Namjoon bisa menyampaikan klarifikasinya atau permintaan maaf ya di sini aja ataupun tidak disengaja bila disengaja setidaknya harus ada permintaan maaf ya tidak disengaja setidaknya ada klarifikasi agar agama Islam tetap dianggap sebagai sesuatu yang tetap sakral maka dengan ini *statement* saya kemarin menyatakan bahwa Namjoon bukanlah seorang yang bijak saya tarik



seungguhnya namun terakhir saya yang mempertanyakan sensitivitas sebagian army itu tidak saya cabut barakallahufikum

1. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 30 Agustus 2023 dengan tema Logo terlarang



”Akhir-akhir ini saya melihat logo ini banyak banget dipakai sama orang atau dijadikan kalung gelang sablon baju atau cuman sekedar ditaruh di belakang username sosmed mereka ternyata ini terlarang dalam Islam ini disebut sebagai nazar amulet atau *The Blue Turkish Devil Eyes* orang-orang Arab menyebutnya sebagai *Al-ain al-zarqa* diyakini oleh orang-orang Turki kuno yang kemudian banyak juga akhirnya diyakini oleh orang-orang dari belahan dunia sebagai penangkal mata jahat penangkal *Devil Eyes* penangkal Ain dalam Islam tentu saja ini termasuk dalam kategori syirik dan dosa syirik adalah dosa nomor satu dia lebih besar daripada dosa membunuh dosa minum Khamar dan berbagai macam dosa-dosa yang selama ini teman-teman temukan di jalan dalam Islam kita tidak bisa mengandalkan sesuatu seperti ini sebagai pelindung kita satu-satunya menjadi pelindung kita adalah Allah azza wajalla barang siapa yang mencari perlindungan kepada selain Allah subhanahu wa ta'ala maka sungguh dia telah jatuh ke dalam kesyirikan sebenarnya ada satu hadis spesifik yang menjelaskan tentang ini yang artinya barang siapa yang menggantung jimat-jimat semacam ini maka sungguh dia telah jatuh dalam kesyirikan kesyirikannya pun kemudian

nanti terpecah menjadi beberapa perincian yang pertama orang yang menggunakan jimat-jimat semacam ini kemudian ini yakin bahwa jimat-jimat seperti itu mampu melindungi dirinya dari mata jahat maka dia telah jatuh terperosok ke dalam syirik Akbar syirik besar dan barangsiapa yang menggunakan hal-hal semacam ini tanpa meyakinkannya dalam artian mungkin cuman sekedar ya hiasan doang keren-kerenan doang maka dia jatuh dalam syirik kecil sebagai orang Islam kita stop menggunakan hal-hal semacam ini yang ini bahwa semua kebaikan semua perlindungan hanya datang dari Allah azza wajjallabar.

- m. Video Konten Tiktok Husain Basyaiban pada Tanggal 31 Agustus 2023 dengan tema jimat yang diperbolehkan



”Kemarin saya kan sempat bahas tentang logo ini kan saya menjelaskan barang siapa yang menggunakan logo ini entah dijadikan kalung, gelang, sablon baju dan sebagainya kemudian dia meyakini hal tersebut mampu melindungi dia dari perkara-perkara yang buruk maka sungguh dia jatuh dalam syirik aynganat sangat besar. Kemudian ada diantara beberapa kawan-kawan saya mengatakan jenis jimat seperti itu memang terlarang tapi bukannya memang ada jenis jimat yang diperbolehkan saya bilang memang ada ya sudah kalau begitu bahas, biar orang-orang tidak menyangka bahwa semua jenis jimat itu terlarang saya bilang baik dan inilah videonya. Hukum jimat menurut pembahasan para ulama itu terbagi menjadi beberapa jenis

golongan mari kita berbicara tentang jenis-jenis jimat yang diperbolehkan oleh banyak sekali ulama. Tolong jangan skip jangan hakimi saya sebagai seorang musyrik, seorang ahli bid'ah dan sebagainya karena imam Ahmad ibnu hambal, imam ibnu qayyim, imam bin taimiyah pun memperbolehkan hal semacam ini mari kita bahas satu persatu jimat yang diperbolehkan yang pertama adalah jenis-jenis jimat yang berisi ayat-ayat dari Alquranul Karim hampir tidak ada pertentangan di antara para ulama dari kalangan salaf sampai khalaf yang memperbolehkan hal semacam demikian gimana seseorang mungkin menuliskan ayat kemudian dibungkus air tersebut di kertas ya dibungkus kemudian digantungkan di leher atau dijadikan sebagai gelang atau ditaruh di baju wallahualamkan siapa saja yang memperbolehkan ini imam Ahmad ibnu hambal, imam ibnu qayyim, imam bin taimiyah dan banyak sekali ulama-ulama yang lain bahkan di antara kalangan para sahabat pun ada yang memperbolehkan siapa di antaranya Abdullah bin Umar radhiyallahu anhumah Abdullah radhiyallahu anhumah Aisyah radhiyallahu anha bahkan sayyidina Abdullah bin Umar sempat menuliskan beberapa ayat-ayat dalam Alquran kemudian menggantungkan di leher putra-putranya ya sebagai bentuk perlindungan terhadap putra-putranya yang kedua ingat kalimat thayyibah selain Alquran nah di sini yang kemudian terjadi perdebatan panjang di antara para ulama yang ini akhirnya menyuburkan banyak sekali kontroversi namun kita tetap sepakati ini kalimat-kalimat toyibah masih terjadi perdebatan masih khilaf di antara para ulama maka mari kita buka pikiran kita jangan batasi hanya pada satu hukum tertentu saja yang kedua jimat yang diharamkan tentu saja adalah jenis-jenis jimat selain dimensi sebutkan tadi contohnya ketika anda menulis di atas kertas hom pimpa alaiyum gambreng bla bla bla bla kemudian Anda jadikan itu sebagai jimat kemudian Anda menggantungkan jimat itu di atas bla bla bla dan anda meyakini ini mampu melindungi anda dari perkara-perkara yang buruk saja itu sirik besar kemudian sebagaimana saya contohin kemarin Nazar AMOLED kemarin ketika saya menyebutkan orang-orang yang menggunakan jimat-jimat semacam ini tanpa meyakinkannya itu sebagai syirik asar Saya hanya berdasarkan satu referensi saja padahal ada referensi di antara para ulama yang jauh lebih bisa kita ambil pendapatnya yang menyatakan bahwa itu tidak masalah kalau cuman sekedar dijadikan sebagai pajangan saja sehingga walaupun sebenarnya yang dianjurkan dan yang diminta dan yang memang inilah yang seharusnya dilakukan adalah menghindari berbagai macam kesulitan yang ada.”

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Deskriptif Metode Dakwah Bil-Lisan Husain Basyaiban pada video dakwahnya di tiktok pada bulan agustus 2023**

Dakwah pada hakikatnya adalah sebuah ajakan atau seruan yang ditujukan kepada umat supaya mereka mau menerima dan mau mengikuti kebenaran yang telah disyariatkan oleh Allah. Dakwah merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar. Usaha dakwah tersebut dapat berupa mengajak kepada jalan Allah dengan amar ma'ruf nahi munkar. Usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai cita-cita dari dakwah itu sendiri yaitu menuju kebahagiaan manusia di dunia dan akhirat.

Di dalam melaksanakan suatu kegiatan dakwah diperlukan metode penyampaian yang tepat agar tujuan dakwah tercapai. Metode dalam kegiatan dakwah adalah suatu cara yang dipergunakan oleh subyek dakwah dalam menyampaikan materi atau pesan-pesan dakwah kepada obyek dakwah. Metode dakwah yaitu cara-cara penyampaian dakwah, baik individu, kelompok, maupun masyarakat luas agar pesan-pesan dakwah tersebut mudah diterima. Metode dakwah meliputi metode dakwah bil lisan, metode dakwah bil hal, dan metode dakwah bil qalam. Metode dakwah secara verbal (bil lisan) maksudnya dengan menggunakan kata-kata yang lemah lembut, yang dapat difahami oleh mad'u bukan dengan kata-kata yang keras dan menyakitkan hati.

Berdasarkan sinopsis video sebelumnya, dapat diketahui bahwa Husain Basyaiban merupakan seorang da'i yang selalu menyesuaikan dengan situasi dan kondisi dan juga yang sedang populer di kalangan millennial ketika berdakwah di media sosial. Husain Basyaiban memiliki kepribadian yang karismatik. Dalam kesehariannya dia bersikap sederhana dan bersikap lemah lembut, menghormati semua kalangan tanpa membedakan dengan kalangan yang lain sehingga menjadikan tidak sedikit dari masyarakat menaruh simpatik terhadap Husain Basyaiban.

Dalam berdakwah beliau selalu menyampaikan dakwahnya melalui media sosial namun sering juga di suatu kajian atau kegiatan bersama da'i yang lain, dengan metode dakwah bil lisan. Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang dilaksanakan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah-ceramah, khutbah, diskusi, nasihat, dll. Adapun kaitannya dengan unsur dakwah dalam proses pelaksanaan dakwah di media sosial Husain Basyaiban berperan sebagai juru dakwah/ pendakwah/ da'i. Sedangkan orang yang didakwahi (mad'u) yaitu seluruh orang yang menggunakan media sosial namun dia digemari di kalangan millennial sehingga sering disebut sebagai da'i millennial. Untuk menunjang proses pelaksanaan dakwah, Husain Basyaiban menggunakan media lisan melalui media sosial seperti Tiktok, Instagram dan juga Youtube dengan tujuan dapat tersampaikan dengan mad'unya

yang rata-rata anak millennial, sebagaimana kita ketahui bahwa zaman sekarang orang-orang tak terlepas dari media sosial.

Dari hasil penelitian, Husain Basyaiban menggunakan metode dakwah bil lisan yang lebih memfokuskan terhadap pendekatan objek dakwah (mad'u) melalui perkataan, seruan, panggilan, dan ajakan yang bersifat persuasif. Adapun analisis dari metode dakwah bil lisan Husain Basyaiban yaitu sebagai berikut:

Metode ceramah merupakan suatu teknik dakwah yang banyak diwarnai oleh ciri-ciri karakteristik bicara oleh seorang da'i pada suatu aktivitas dakwah. Metode ini harus diimbangi khusus dengan kepandaian khusus tentang retorika, diskusi, dan faktor-faktor lain membuat pendengar merasa simpatik dengan ceramahnya.

Metode ceramah ini diterapkan oleh Husain Basyaiban dalam kegiatan dakwahnya. Berdakwah di media sosial dilakukan Husain Basyaiban dengan membuat konten video yang menarik dengan durasi yang singkat tapi tetap bisa menyampaikan isi dari dakwahnya dan di akhir video Husain Basyaiban akan menanyakan pendapat dari para mad'unya. Video dakwah Husain Basyaiban selalu di isi dengan pesan-pesan dakwah yang berisi nasihat-nasihat yang baik tentunya dengan menggunakan perkataan-perkataan yang sederhana, mudah dimengerti, dan dapat dipahami secara spontan oleh para mad'u. Dia selalu menerapkan dakwahnya menggunakan metode dakwah bil lisan dalam

setiap video dakwahnya tersebut. Berdakwah dengan menggunakan metode dakwah bil lisan berarti da'i mengucapkan dan menyuarakan pesan dakwah dengan lisannya supaya suara itu dapat didengar mad'u.

Penerapan metode dakwah bil lisan yang dilakukan oleh Husain Basyaiban merupakan cerminan dakwah dari dakwah yang dilakukan oleh Rasulullah. Dalam menyampaikan dakwah, Rasulullah tidak pernah memaksa ataupun menekan bahkan provokasi. Dengan perkataan yang sederhana, mudah dimengerti, dan dapat dipahami secara spontan dia menyebarkan ajaran agama Islam. Selain itu agar metode dakwah bil lisan tetap berjalan, maka Husain Basyaiban harus memiliki gaya bahasa Al-Qur'an yang dilakukan oleh seorang da'i diantaranya yaitu sebagai berikut:

*Qaulan Baligha* (perkataan yang membekas jiwa). Metode dakwah bil lisan harus mampu menggunakan bahasa yang mengesankan atau membekas pada hati mad'u. Melihat yang menjadi objek dakwah Husain Basyaiban merupakan masyarakat luas yang memiliki tingkat intelektual yang berbeda. Maka dalam penerapan metode dakwah bil lisan beliau menggunakan kalimat to the point, langsung ke inti masalah, tidak bertele-tele dalam berdakwah dimedia sosial.

*Qaulan Layyina* (perkataan yang lemah lembut). Metode dakwah bil lisan harus mampu menggunakan bahasa yang lemah lembut dan tidak disertai nada-nada yang keras. Hal ini dikarenakan yang menjadi

objek dakwah Husain Basyaiban merupakan masyarakat luas yang didominasi oleh para millennial.

*Qaulan Ma'rufa* (perkataan yang baik). Dakwah dengan menggunakan metode dakwah bil lisan sangat dianjurkan untuk menggunakan perkataan-perkataan yang baik dalam berdakwah. Menggunakan perkataan-perkataan yang kurang baik dapat menyinggung perasaan objek dakwah dan dakwah akan sulit diterima oleh masyarakat. Melihat hal yang demikian, Husain Basyaiban selalu berhati-hati dan menerapkan metode dakwah bil lisan dengan perkataan yang baik, pantas dan tidak menyinggung perasaan objek dakwah agar pesan dakwah bisa diambil manfaatnya dan mudah diterima oleh mad'u.

*Qaulan Maysura* (perkataan yang ringan). Metode dakwah bil lisan harus mampu menggunakan perkataan yang ringan, perkataan yang mudah dipahami oleh setiap objek dakwah. Di setiap video dakwah Husain Basyaiban selalu menyesuaikan situasi, kondisi dan membahas yang sedang populer terutama dikalangan mad'u millennial dikarenakan yang menjadi objek dakwah Husain Basyaiban merupakan masyarakat luas yang memiliki tingkat intelektual yang berbeda. Maka dalam penerapan metode dakwah bil lisan beliau menggunakan perkataan yang ringan, perkataan yang mudah dipahami dan diamalkan oleh mad'u.

*Qaulan Karima* (perkataan yang mulia). Dalam setiap videonya, objek dakwah Husain Basyaiban mayoritas didominasi kategori millennial



yang membutuhkan banyak sekali pengetahuan dibidang agama Islam melalui video-video yang mudah dipahami. Tentu dalam hal ini, Husain Basyaiban ketika menyampaikan pesan dakwah harus disertai dengan perkataan yang mulia.

*Qaulan Sadida* (perkataan yang benar). Dakwah bil lisan harus menggunakan perkataan yang benar, jujur, tidak bohong. Memilih kata yang tepat (*qaulan sadida*) bagi da'i menunjukkan kedalaman pemahaman da'i terhadap realitas dakwah dalam mengenal strata mad'u yang cukup beragam baik pendidikan, bahasa, tradisi, dan lain-lain. Husain Basyaiban juga menggunakan *qaulan sadida* dalam berdakwah. Seperti ketika dia menyampaikan materi dakwah dalam videonya, beliau menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan nash yang berasal dari Al-Qur'an, kemudian dari Al-Hadits dan biasanya diikuti dengan fatwa fatwa dari sahabat, ulama.

Menurut analisis penulis berdasarkan gaya bahasa menurut AlQur'an yang telah diterapkan oleh Husain Basyaiban dalam bentuk ceramah di media sosialnya sudah berjalan karena didalam ceramah tersebut sudah memenuhi gaya bahasa menurut AlQur'an yang harus diterapkan oleh seorang da'i. Disamping itu, metode ceramah di media sosial sangat cocok dan sesuai dengan tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap ajaran agama Islam yang masih rendah. Sehingga dengan adanya kegiatan dakwah yang berupa video-video dakwah masyarakat luas merasa lebih mudah mengaksesnya, sehingga

dapat dijadikan sebagai sarana untuk menuntut ilmu pengetahuan agama baik berupa ilmu tentang peribadatan, ilmu tentang akhlak, dan lainnya sehingga masyarakat luas terutama millennial dapat mengamalkan materi dakwah dalam kehidupan sehari-hari.

## **2. Analisis Deskriptif Metode Dakwah Bil-Hal Husain Basyaiban pada video dakwahnya di tiktok pada bulan agustus 2023**

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang penyampaiannya melalui tindakan atau keteladanan. Dakwah bil hal dipercaya mempunyai tingkat keberhasilan mayoritas, karena memberikan contoh secara nyata oleh da'i. Keberhasilan dakwah bil hal dampaknya dapat dirasakan oleh individu atau suatu kelompok masyarakat yang didakwahi.

Dakwah dengan tindakan atau keteladanan ini lebih efektif untuk melakukan perubahan kepada masyarakat, karena perbuatan yang dilakukan da'i dapat dilihat secara langsung sehingga masyarakat tertarik dengan dakwah ini. Seperti yang dilakukan Husain Basyaiban pada video yang "Pov : ketika punya teman sok alim nggak tau tempat" pada video ini dibuat ketika Husain pergi berjalan ke masjid untuk melaksanakan shalat bersama temannya, jadi secara langsung Husain melakukan perbuatan yang dapat dilihat secara langsung dan bisa dicontoh apalagi generasi millennial yang mungkin suka malas ke masjid. Melaksanakan kegiatan shalat berjama'ah di masjid, antusias ini awalnya bersumber dari ajakan oleh satu orang kepada orang lainnya, sehingga proses ini

menunjukkan bahwa ajakan dan tindakan yang dilakukan adalah dakwah bil hal.

Dari contoh bentuk dakwah bil hal yang dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan solusi, apabila Ustadz atau da'i sudah berusaha mengajak atau mencontohkan perbuatan yang baik, hendaknya bagi mad'u agar lebih mudah mengerti bahwa untuk melakukan suatu hal yang baik itu tidak ada alasan untuk menunda mengerjakannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis dakwah bil hal yaitu akhlak yang dimaksud ini merupakan hal utama yang harus diperhatikan sebelum mendakwahi orang lain, karena mad'u sebelum berpikir untuk melaksanakan ajakan dakwah bil hal pasti ia berpikir tentang da'i atau orang yang mendakwahnya terlebih dahulu. Apakah ia akhlaknya baik atau tidak. Jika mad'u yakin da'i tersebut mempunyai akhlak yang baik, maka mudah baginya untuk melaksanakan ajakan yang mengarah kepada kebaikan. Jadi, ada baiknya jika da'i tersebut memperbaiki akhlaknya karena akhlak dari seseorang sudah mencontohkan semuanya termasuk perbuatan yang menjadi dakwah bil hal.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan mengenai penelitian dakwah bil-lisan dan bil hal sebagai metode dakwah pada masyarakat luas pengguna media sosial khususnya generasi millennial di akun media sosialnya.

1. Metode dakwah bil lisan diterapkan oleh Husain Basyaiban ketika berdakwah di media sosial yaitu menggunakan metode ceramah yang berisi nasihat-nasihat yang baik dengan menggunakan kalimat sederhana, mudah dimengerti, dan dapat dipahami secara spontan oleh para mad'u dengan menggunakan perkataan-perkataan yang menyentuh objek dakwah yaitu *qaulan baligha* (perkataan yang membekas jiwa), *qaulan layyina* (perkataan yang lemah lembut), *qaulan ma'rufa* (perkataan yang baik), *qaulan maysura* (perkataan yang ringan), *qaulan karima* (perkataan yang mulia), dan *qaulan sadida* (perkataan yang benar).
2. Dakwah bil hal merupakan dakwah yang menuntut da'inya untuk melakukan keteladanan. Dakwah dengan tindakan atau keteladanan ini lebih efektif untuk melakukan perubahan kepada masyarakat khususnya generasi millennial, karena perbuatan yang dilakukan da'i dapat dilihat secara langsung sehingga masyarakat tertarik dengan dakwah ini. Bentuk dari dakwah bil hal ada berbagai macam, contohnya shalat berjama'ah di masjid.

## **B. Saran**

Akhirnya, penulis perlu memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para da'i/da'iah islam, yang berdakwah secara online agar dapat memanfaatkan berbagai jejaring sosial sebagai media dakwahnya, karena dakwah online dinilai lebih praktis, mudah, dan bisa diakses dimanapun, kapanpun dan oleh siapapun, mengingat masyarakat Indonesia era ini terutama Generasi Millenial lebih gemar memainkan ponselnya sehingga hal ini merupakan peluang besar untuk menyebarkan dakwah islam secara meluas kepada seluruh masyarakat.
2. Penelitian ini kiranya bisa bermanfaat bagi masyarakat yang berperan sebagai sasaran dakwah khususnya Generasi Millenial yang menggunakan media sosial agar bisa memanfaatkan media sosial sebagai tempat mencari dan menemukan kebaikan yang bisa berupa dakwah melalui konten video dari kreator lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2012). *Analisis SWOT Dakwah di Indonesia* : Jurnal Upaya Merumuskan Peta Dakwah.
- Adawiyah Dwi Putri Robiatul. (2013) *Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang*. Jurnal Komunikasi. Vol. 14 No. 2.
- Ahmad Musnad Imam bin Hambal, Juz II, Cet.Kedua, Beirut: Dar al-Fikr, 1978M/1398H.
- Ali Aziz, Moh.(2004). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media.
- Aminudin, *Konsep Dasar Dakwah*, Al Munzir, Vol.9.No. 1.
- Aziz Abdul Rauf. (2020). *Al Qur'anul Karim Al Hafiz*, Cordoba, Bandung.
- Bungin Burhan. (2006). *Metode Peneitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Geografi Dosen, *Pengertian Penyajian Data, Bentuk, dan 3 Contohnya*, 2022  
<https://dosengeografi.com/penyajian-data/>
- Farhan Muhammad, Yahya.(2019) *Dakwah Online Masyarakat Bermedia Online*, Jurnal Riset danKonseptual.
- Febiola Niken, *Wawancara Mahasiswa Iain Curup*, Pada Tanggal 16 Juli 2023
- Habib M. Syafaat, *Buku Pedoman Dakwah*, Cet 1, Jakarta: Wijaya,1992.
- Hardani Dkk.(2020).*Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group.
- <https://M.Mediaindonesia.Com/Humaniora/539107/Teknik-Pengumpulan-Data-Dan-Metode-Penelitian>
- <https://penerbitdeepublish.com/reduksi-data-adalah/>
- Ivanovich Agusta,(2018). *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*.
- Latif. (1971).*Teori Dan Praktek Dakwah Islamiyah*.
- Meleong, Lexi J., and P. R. R. B.(2004). Edisi. “*Metodelogi Penelitian*” Bandung : Penerbitan Remaja Rosdakarya.

- Moleong Lexy J. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhamad Najib, Musa Hubeis.(2008).*Manajemen Strategik dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Nasution, M. A. (1964). *Azas-azas Kurikulum*, Bandung, Terate.
- Nata, Abuddin. (1998).*Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al-Bayanuni Muhammad Abu Al-Fath. (2010).*Pengantar Studi Ilmu Dakwah*. Cetakan keempat Jakarta : Pustaka Al Kautsar.
- Ni'amah Lutfhi Ulfa, Anggita Falestyana Sari.(2022). *Tiktok Sebagai Media Dakwah(Analisis Isi Pesan Dakwah Akun Tiktok @baysasman00)*". Jurnal Manajemen Dakwah, Vol. 02 No.1.
- Pirol, Abdul. (2018).*Komunikasi Dan Dakwah Islam*, Deepublish Grup Penerbitan CVBUDI UTAMA.
- Pramudya Ananta.*Wawancara Mahasiswa Iain Curup*, Pada Tanggal 16 Juli 2023
- Purhantara Wahyu.(2010). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Putri Hamada Nofita.(2021).*Metode Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif, Beserta Penjelasanna*, <https://Vocasia.Id/Blog/Metode-Dokumentasi-Dalam-Penelitian-Kualitatif/>
- Qadaruddin, Muhammad Abdullah.(2019).*Pengantar Ilmu Dakwah*, Jawa Timur : CV Qiara Media.
- Rangkuti, Freddy.(2008).*Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Rubawati Efa.(2018). "*Media Baru: Tantangan dan Peluang Dakwah*,"Jurnal Studi Komunikasi 2, No.1.
- Rufaida Amaliya.(2015). *Keabsahan Data Kualitatif*, <https://Www.Kompasiana.Com/Amaliya0009/556b6cb7957e61ff617096e2/Keabsahan-Data-Kualitatif>
- Salma, *Teknik Pengambilan Sampel: Pengertian, Jenis-Jenis, Dan Contohnya*, D.I Yogyakarta: Deepublish, 202 <https://Penerbitdeepublish.Com/Teknik-Pengambilan-Sampel/>



- Salmaa. (2022). *Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya*.
- Sari Afna Fitria, *Dakwah Online dan Perubahan Sosial di Era Digital*. Jurnal Pendidikan dan konseling. Vol. 4 No.4.
- Sasono Adi.( 1987). *Solusi Islam atas Problematika Umat*. Cet. I. Jakarta: Gema Insani Press,
- Subowo Adhika Tri, *Membangun spiritualitas digital bagi generasi z*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani, Vol.5 No.2
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R dan D* Bamdung : Alfaberta.
- Suharto, *Fungsi Komunikasi Dakwah Di Era Multi Media*. *Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi*.Vol15.
- Sukarman Syarnubi.(2014). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rejang Lebong: Lp2 Stain Curup.
- Sukaryati, *Wawancara Mahasiswa Iain Curup*, Pada Tanggal 16 Juli 2023
- Susianti, *Wawancara Mahasiswa Iain Curup*, Pada Tanggal 16 Juli 2023
- Teniwut Meilani, *Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian*, 2022
- Utami An Nalul, *Wawancara Mahasiswa Iain Curup*, Pada Tanggal 16 Juli 2023
- Widodo Anton, Fathurrohman. (2019). *Dakwah Islam Era Revolusi Industri*, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam.
- Wijaya Hengki, Umarti. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*,Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 432 /In.34/FU/PP.00.9/07/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : Dr. H. Nelson, M.Pd.  
NIP : 19690504 199803 1 006  
JABATAN : Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup


Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

NMA : Rini Yuliana  
NIM : 19521058  
PRODI : Komunikasi Dan Penyiaran Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis SWOT Dakwah Online Terhadap Generasi Z Pada  
Followers Akun Tiktok Husain Basyaiban

Benar melakukan penelitian bidang research mulai 13 Juli s.d 13  
Oktober 2023.

Demikian atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Curup, 13 Juli 2023

Dekan  
  
Dr. H. Nelson, M.Pd.  
NIP 19690504 199803 1 006



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 367 Tahun 2023

Tentang

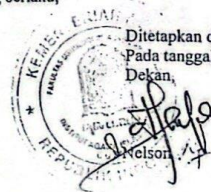
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0316/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 22 November 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :
1. Pajrun Kamil, M.Kom.I : 2115058102
2. Dete Konggoro, M.I.Kom. : 2028108602
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Rini Yuliana
- N i m : 19521058
- Judul Skripsi : Analisis SWOT Dakwah Online Terhadap Generasi Z pada Followers Akun Tiktok Husain Basyaiban
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup  
Pada tanggal 20 Juni 2023  
Dekan,



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Prodi yang Bersangkutan;
  5. Layanan Satu Atap (L1);
  6. Mahasiswa yang bersangkutan.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RINI YULIANA  
 NIM : 19521058  
 FAKULTAS/PRODI : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAQWAH  
 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
 PEMBIMBING I : PAJURN, KAMIL, M. KOM. I  
 PEMBIMBING II : DETE KONGGORO, M. I. KOM  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SWOT DAQWAH ONLINE TERHADAP GENERASI Z PADA FOLLOWERS AKUN TIKTOK HUSAIN BASTAIBAN


- \* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakumulir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : RINI YULIANA  
 NIM : 19521058  
 FAKULTAS/PRODI : USHULUDDIN, ADAB, DAN DAQWAH  
 KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
 PEMBIMBING I : PAJURN, KAMIL, M. KOM. I  
 PEMBIMBING II : DETE KONGGORO, M. I. KOM  
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SWOT DAQWAH ONLINE TERHADAP GENERASI Z PADA FOLLOWERS AKUN TIKTOK HUSAIN BASTAIBAN

Kartu berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,   
 PAJURN, KAMIL, M. KOM. I  
 NIP. 2115058102

Pembimbing II,   
 DETE KONGGORO, M. I. KOM  
 NIP. 2025108602



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/7/2023	REVISI BAB I - II	[Signature]	[Signature]
2	10/2023/7	REVISI BAB III	[Signature]	[Signature]
3	12/2023/7	ACC BAB I - II	[Signature]	[Signature]
4		REVISI BAB V	[Signature]	[Signature]
5	24/2023/8	ACC BAB I - V	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	3/7/2023	REVISI BAB I - II	[Signature]	[Signature]
2	5/7/2023	REVISI BAB III	[Signature]	[Signature]
3	7/7/2023	ACC BAB I - III	[Signature]	[Signature]
4		Revisi Tulu-	[Signature]	[Signature]
5		ACC BAB I - V	[Signature]	[Signature]
6				
7				
8				